

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK MODEL *COOPERATIVE LEARNING* KELAS IV C  
DI MIN JEJERAN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:**

**LUKMAN FAJRI KUSUMO**  
**NIM. 11480046**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lukman Fajri Kusumo  
NIM : 11480046  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Yang Menyatakan,



**Lukman Fajri Kusumo**  
NIM : 11480046



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**  
**Lampiran : -**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Lukman Fajri Kusumo  
NIM : 11480046  
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Model *Cooperative Learning* Kelas IV C di MIN Jejeran Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Pembimbing

**Drs. Nur Hidayat, M.Ag.**  
**NIP.19620407 199403 1 002**

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0378/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK MODEL *COOPERATIVE*  
*LEARNING* KELAS IV C DI MIN JEJERAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Lukman Fajri Kusumo

NIM : 11480046

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 16 Juni 2015

Nilai : A/B (88,66)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

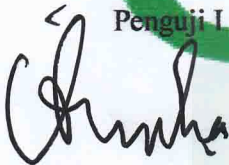
**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Drs. Nur Hidayat, M.Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

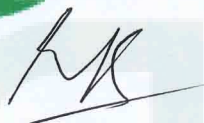
Penguji I



H. Jauhar Hatta, M.Ag.

NIP. 19711103 199503 1 001

Penguji II



Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.

NIP. 19621129198803 2 003

Yogyakarta, 25 JUN 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

  
Dr. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102198603 1 003



## MOTTO

Firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surah Ali-Imron ayat 159 :

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِنْ لَمْ يَنْفِضُوا  
مِنْ حَوْلِكَ فَأَعِزُّهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ  
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI Pelita III, *AlQur'an dan Terjemahannya*, Edisi Tahun 1982, (Jakarta: Depag RI, 1982), hlm.103

**PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:**  
**“ALMAMATER TERCINTA PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA”**

## ABSTRAK

LUKMAN FAJRI KUSUMO. Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Model *Cooperative Learning* Kelas IV C di MIN Jejeran Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian bertujuan untuk mendiskripsikan pengembangan dan implementasi, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* kelas IV C di MIN Jejeran Bantul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru-guru MIN Jejeran sebagai bahan evaluasi sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum 2013, sehingga dapat meraih hasil yang lebih maksimal.

Penelitian di MIN Jejeran merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi pembelajaran tematik model *cooperative learning*, wawancara secara semi-terstruktur, dan dokumentasi pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, triangulasi data dalam bentuk teks naratif, dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian adalah mendiskripsikan pengembangan dan implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning*, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* kelas IV C di MIN Jejeran. Pengembangan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik dikembangkan melalui perencanaan, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan madrasah (rutin). Implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* kelas IV C diperoleh 9 karakter dengan intensitas tinggi dari karakter yang ditawarkan Kemendikbud dapat diimplementasikan. Faktor pendukung dalam implementasi ini, terdiri dari guru melalui keteladanan dan strategi pembelajaran, kemudian kurikulum melalui pembelajaran tematik dan antusiasme peserta didik, dan madrasah melalui kegiatan dan fasilitas yang ada. Faktor yang menghambat implementasi ini antara lain: lingkungan masyarakat, peserta didik, serta waktu dan materi pembelajaran.

**Kata kunci:** Karakter, Pembelajaran Tematik, dan *Cooperative Learning*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.  
أَمَّا بَعْدُ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat salam semoga tetap pada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita kejalan yang penuh dengan rahmat Allah SWT, dan semoga syafa'at beliau sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak dapat melakukannya sendiri tanpa arahan dan bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Tasman Hamami, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku ketua program studi PGMI yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;



3. Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
4. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I., selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang bernilai kepada penulis;
5. Keluarga besar MIN Jejeran yang telah memberikan izin dan waktunya untuk mengadakan penelitian di MIN ini;
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Darmawan dan Ibu Siti Fatimah, yang telah melahirkan dan merawat saya hingga saya bisa sejauh ini, serta telah memberikan do'a, perhatian, dan dorongan baik moral, spiritual, dan finansial dengan ketulusan;
7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, dan sikap ramah yang telah diberikan;
8. Rekan seperjuangan penulis di PGMI angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan motivasi dan semangatnya;
9. Dan tidak lupa pada saudara-saudari penulis dan teman-teman di lingkungan rumah penulis, yang telah memberikan motivasi, do'a, dan perhatiannya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu, penulis sangat bangga dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuan baik moril maupun materi, sehingga dapat memperlancar dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Teriring do'a semoga kesemuanya itu mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, berbagai saran dan kritik yang membangun tentu sangat penulis harapkan demi perbaikan untuk generasi yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 16 Mei 2015

Penulis,

Lukman Fajri Kusumo

NIM. 11480046

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	10
1. Nilai-Nilai Karakter .....	10
2. Pembelajaran Tematik .....	12
3. Model <i>Cooperative Learning</i> .....	14

B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Pertanyaan Penelitian .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Keabsahan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pengembangan Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran	
Tematik.....	34
1. Perencanaan Penanaman Nilai-Nilai Karakter .....	35
a. RPP .....	35
b. Buku Pegangan (Guru dan Peserta Didik) .....	38
2. Kegiatan Pembelajaran .....	39
B. Implementasi dan Penilaian-Tindak Lanjut Nilai-Nilai Karakter dalam	
Pembelajaran Tematik Model <i>Cooperative Learning</i> Kelas IV .....	43
1. Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik	
Model <i>Cooperative Learning</i> Kelas IV C di MIN Jejeran .....	43
a) Nilai Karakter yang Menonjol .....	43
b) Nilai Karakter yang Tidak Sering Muncul .....	58
c) Nilai Karakter yang Tidak Muncul .....	65



2. Penilaian dan Tindak Lanjut Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Model <i>Cooperative Learning</i> .....	67
C. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	72
1. Faktor Pendukung .....	72
2. Faktor Penghambat .....	81
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Subjek Penelitian .....	29
Tabel 2	: Langkah-Langkah Pembelajaran dalam RPP .....	37
Tabel 3	: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran .....	41
Tabel 4	: Contoh Penilaian Karakter .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Tempat Penelitian Berlangsung 1 (MIN Jejeran Bantul).....	34
Gambar 2	: Tempat Penelitian Berlangsung 2 (MIN Jejeran Bantul).....	34
Gambar 3	: Contoh Pengembangan kompetensi.....	39
Gambar 4	: Kegiatan Pembelajaran Kelas IV C di MIN Jejeran .....	40
Gambar 5	: Contoh Keteladanan Guru Kelas IV C MIN Jejeran .....	74
Gambar 5	: Contoh Fasilitas MIN Jejeran 1 .....	80
Gambar 6	: Contoh Fasilitas MIN Jejeran 2 .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	90
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	97
Lampiran III	: Hasil Wawancara.....	124
Lampiran IV	: RPP.....	157
Lampiran V	: Penilaian.....	170
Lampiran VI	: Format Observasi Pembelajaran.....	174
Lampiran VII	: Sertifikat PPL I.....	179
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL-KKN.....	180
Lampiran IX	: Sertifikat TOEFL.....	181
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL.....	182
Lampiran XI	: Sertifikat ICT.....	183
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM.....	184
Lampiran XIII	: Ijazah SMA .....	185
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan.....	186
Lampiran XV	: Bukti Seminar Proposal.....	187
Lampiran XVI	: Surat Izin Penelitian.....	188
Lampiran XVII	: Surat Keterangan Penelitian.....	189
Lampiran XVIII	: Foto Hasil Penelitian.....	190
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup.....	192



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ketika bangsa Indonesia bersepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, para pendiri bangsa (*the founding fathers*) menyadari bahwa, paling tidak ada tiga tantangan besar yang harus dihadapi. Pertama, adalah mendirikan negara yang bersatu dan berdaulat, kedua adalah membangun bangsa, dan ketiga adalah membangun karakter.<sup>2</sup>

Ketiga tantangan ini merupakan tantangan yang masih belum diterapkan maksimal sampai saat ini, terutama pada pembangunan karakter. Sejalan dengan perubahan, sehingga dalam pemikiran (sikap netral terhadap pendidikan karakter) kini telah berubah. Mengangkat masalah-masalah karakter yang muncul mulai dari masalah ketamakan dan ketidak-jujuran, sampai tindakan kekerasan dan penyimpangan diri, seperti penyalahgunaan narkoba dan tindakan bunuh diri. Pandangan baru tentang konsep pendidikan karakter pun akhirnya mencapai suatu kesepakatan. Kesepakatan ini di seluruh dunia, mulai dari masyarakat secara individu sampai dengan organisasi kemasyarakatan, baik kaum liberal maupun konservatif telah

---

<sup>2</sup> Muchlas Samani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.1

meminta sekolah-sekolah untuk melibatkan peran pendidikan karakter sebagai bagian dari pendidikan anak-anak.<sup>3</sup>

Realitanya sebagai bagian dari pendidikan dalam konteks masyarakat modern di Indonesia ini, masyarakat khususnya anak mengalami perubahan nilai-nilai karakter. Permasalahan yang mengarah pada tindakan kekerasan dan penganiayaan yang terjadi, dimana tingkatan pendidikan dasar merupakan salah satu contoh mulai berkurangnya nilai-nilai karakter terutama pada generasi peserta didik. Hal ini menjadikan acuan utama bagi pemerintah pada sektor pendidikan untuk memperbaiki sistematis pendidikan yang ada. Pada akhirnya untuk meningkatkan dan memunculkan kembali nilai-nilai karakter, maka Kementerian Pendidikan Nasional (sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) memunculkan dan menggalakkan pentingnya pendidikan karakter bangsa.

Pendidikan karakter ini dikenal sebagian masyarakat dan didukung oleh tokoh agama dan tokoh nasional. Akan tetapi, implementasi program pendidikan karakter masih banyak memiliki kendala. Salah satu kendala yang muncul pada penerapan di lapangan adalah proses pembelajaran di lingkungan madrasah. Secara tidak langsung, walaupun pendidik telah memberikan nilai-nilai karakter pada beberapa materi baik umum maupun agama, akan tetapi dalam penerapannya pembangunan nilai-nilai karakter ini masih belum berjalan dengan baik sesuai harapan masyarakat Indonesia.

Maka, salah satu cara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

---

<sup>3</sup> Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung jawab*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 4

(Kemendikbud) untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter itu adalah dengan memperbaiki kurikulum sebelumnya.<sup>4</sup>

Perbaikan kurikulum yang terjadi dari waktu ke waktu mengalami perkembangan berdasarkan kebutuhan peserta didik. Peralihan kurikulum ini menjadikan Kurikulum 2013 sebagai tolak ukur keberhasilan dalam membangun nilai-nilai karakter bangsa, walaupun pada akhirnya optimalisasi penerapan Kurikulum 2013 masih dalam proses perkembangan. Di dalam pembelajaran, Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik yang mengintegrasikan antar mata pelajaran sesuai dalam satu tema terkait.

Pembelajaran tematik tahun ajaran 2014/2015 umumnya telah diimplementasikan oleh sebagian besar sekolah dan madrasah. Salah satu madrasah yang menerapkan pembelajaran tematik ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jejeran yang terletak di Jl. Imogiri km. 7, Pleret, Bantul. Pembelajaran tematik telah diterapkan pada kelas I dan IV pada awal tahun ajaran 2014/2015 yang merupakan amanah baru bagi pendidik dalam menjalankan kewajiban di madrasah. Pembelajaran tematik menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran (*student centered*), mendorong peserta didik untuk lebih memahami sesuai dengan fakta yang sebenarnya di lapangan. Proses pembelajaran tematik masih membuka peluang pendidik untuk membuat inovasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ihsan selaku Waka kurikulum di MIN Yogyakarta I pada 8 Oktober 2014, Bapak Giman selaku Waka kurikulum di MI Sultan Agung dan bapak Rahmadi selaku guru kelas IV di MI Sultan Agung pada 10 Oktober 2014.

<sup>5</sup> Hasil observasi di MIN Jejeran pada 5 Februari 2015

Inovasi yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran tematik beragam, mulai dari model *cooperative learning*, *telling story*, *active learning*, metode simulasi, dan lain sebagainya. Strategi dalam model pembelajaran juga bervariasi sesuai dengan kondisi peserta didik yang dihadapi. Salah satu model yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran adalah model *cooperative learning* yang merupakan pembelajaran dengan menginteraksikan beberapa orang untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Model pembelajaran yang menarik untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang peneliti pilih adalah model *cooperative learning* yang dirasa dapat membangun nilai-nilai moral peserta didik. Nilai-nilai karakter menjadi permasalahan penting, karena dalam Kurikulum 2013 cara pendidikan karakter masih belum dimaknai dengan jelas.

Hal ini, diperkuat dengan beberapa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Yogyakarta yang peneliti temui memiliki kendala dalam penanaman nilai-nilai karakter. Hal ini, dikarenakan tidak semua karakter yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat diimplementasikan oleh pendidik dengan model pembelajaran yang berbasis karakter. Hasilnya, karena ada beberapa faktor: sedikitnya penjelasan tentang pengembangan karakter dalam pembelajaran tematik, kurangnya daya dukung daerah, distribusi buku pedoman atau pegangan guru, dan beberapa faktor lain yang



seharusnya telah berfungsi sebagai pendorong penerapan pendidikan karakter.<sup>6</sup>

Faktor lain yang diperoleh setelah melakukan pengamatan kedua, yaitu setelah perubahan kurikulum untuk sebagian besar Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui kebijakan Kementerian Agama, beberapa MI yang menggunakan Kurikulum 2013 di wawancarai dengan perbedaan hasil dari penerapan nilai-nilai karakter di lingkungan masyarakat luar lebih kuat dari lingkungan madrasah dan diperlukan strategi khusus untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Kendala-kendala dalam penanaman nilai-nilai karakter, di nilai sama dengan MI lain, walaupun beberapa kelas jarang menggunakan model *cooperative learning* sebagai model pembelajaran dalam kelas.<sup>7</sup>

MIN Jejeran yang menerapkan Kurikulum 2013, telah mengajarkan nilai-nilai karakter baik secara langsung dalam pembelajaran maupun tidak langsung kepada peserta didik. Nilai-nilai karakter ini ditanamkan sesuai dengan karakter yang dikembangkan dalam proses pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran kurikulum terbaru yang masih mempunyai beberapa kendala pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Model *cooperative learning* sering digunakan dalam pembelajaran tematik, baik dalam kelompok aktif maupun pasif, akan tetapi delapan belas nilai-nilai karakter yang ditawarkan Kementerian

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ihsan selaku Waka kurikulum di MIN Yogyakarta I pada 8 Oktober 2014, Bapak Gimani selaku Waka kurikulum di MI Sultan Agung dan bapak Rahmadi selaku guru kelas IV di MI Sultan Agung pada 10 Oktober 2014.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ibu Nur Arosah, S.Pd.I selaku Guru kelas IV B di MIN Tempel pada 4 Februari 2015 dan ibu Erni selaku Guru kelas IV C di MIN Yogyakarta II pada 6 Februari 2015.

Pendidikan dan Kebudayaan tidak semuanya dapat ditanamkan dalam setiap pembelajaran. Hal ini dipengaruhi waktu dan tema setiap pembelajaran yang tidak mendukung beberapa karakter. Kendala-kendala yang ada dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran, selain beberapa faktor tersebut. Hal lain dipengaruhi faktor pedoman untuk pendidik sebagai buku pegangan guru dan penanamannya yang tidak secara langsung pada peserta didik.<sup>8</sup>

Dari wawancara diatas MIN Jejeran menjadi tempat penelitian yang menarik bagi peneliti, karena menggunakan Kurikulum 2013 yang hanya diterapkan tujuh MI atau SD berbasis Islam di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, nilai-nilai karakter yang ditanamkan madrasah dilaksanakan melalui Kurikulum Madrasah tersendiri, visi dan misi yang berbeda dengan MI lain, dan adanya pendidik yang lebih mendukung dalam *cooperative learning*. Hal lain yang menarik dari MIN Jejeran adalah dengan memperoleh prestasi dalam hal manajemen madrasah dibuktikan sertifikat ISO 9001 dan MIN jejeran sebagai madrasah model yang sering mendapatkan kunjungan dari MI lain di luar provinsi.

Berdasarkan beberapa aspek dan kendala yang ada di madrasah Ibtidaiyah khususnya MIN Jejeran di atas, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti nilai-nilai karakter yang diterapkan menggunakan pembelajaran tematik model *cooperative learning*. Hal ini, untuk membuktikan implementasi pembelajaran tematik model *cooperative learning* kelas IV C dapat

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mulad, S.Pd.I selaku wali kelas dan guru kelas IV di MIN Jejeran pada 5 Februari 2015.

menanamkan nilai karakter. Peneliti memilih kelas IV sebagai tempat penelitian, karena di antara dua tingkatan kelas I dan IV, peserta didik pada tingkatan kelas IV lebih mudah memperoleh data dan dirasa mampu menilai sesuai keadaan yang sebenarnya. Beberapa alasan peneliti memilih kelas IV C, karena ditinjau dari kemampuan guru, pengalaman guru, dan peserta didik yang mendukung menggunakan model *cooperative learning*, sehingga peneliti dapat menentukan judul *Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Model Cooperative Learning Kelas IV C di MIN Jejeran Bantul*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* kelas IV C di MIN Jejeran Bantul?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* kelas IV C di MIN Jejeran Bantul?
3. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* kelas IV C di MIN Jejeran Bantul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendiskripsikan pengembangan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* kelas IV C di MIN Jejeran Bantul.
2. Untuk mendiskripsikan implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* kelas IV C di MIN Jejeran Bantul.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik *model cooperative learning* kelas IV C di MIN Jejeran Bantul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritik
  - a. Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di wilayah pendidikan tingkat dasar.
  - b. Untuk memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti, lembaga-lembaga pendidikan, dan pembaca pada umumnya.
  - c. Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan dan kontribusi pemikiran tentang wacana baru dalam pendidikan khususnya mengenai *cooperative learning*.
2. Secara praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan instansi terkait dalam implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* yang ada dalam Kurikulum 2013.

- b. Memberikan masukan kepada guru agar dapat mengembangkan diri dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang ada dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning*.
- c. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan akan memberikan umpan balik yang nyata dan berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan di masa mendatang.
- d. Menambah wawasan atau pengetahuan peneliti tentang implementasi nilai-nilai karakter.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

1. Pengembangan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* dikembangkan melalui tahap perencanaan pembelajaran melalui RPP dan buku pegangan guru dan kegiatan pembelajaran melalui proses pembelajaran.
2. Implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* kelas IV C
  - a. Implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* tercermin melalui: 1) Nilai karakter yang menonjol (10 karakter), antara lain: religius, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, dan peduli sosial. 2) Nilai karakter yang tidak sering muncul (6 karakter), antara lain: jujur, kerja keras, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. 3) Nilai karakter yang tidak muncul (2 karakter), antara lain: semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
  - b. Penilaian dan tindak lanjut implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* di kelas IV C telah terlaksana dengan adanya observasi dalam bentuk form penilaian (lampiran RPP dan penilaian diri) dan catatan kelas atau jurnal

(penilaian dari guru maupun peserta didik). Tindak lanjut model *cooperative learning* dinilai dapat lebih mengembangkan nilai-nilai karakter, karena manfaatnya dapat dirasakan peserta didik.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* di MIN Jejeran yang peneliti temui didapatkan melalui wawancara dan observasi (kelas dan lapangan). Jika peneliti amati faktor pendukung bisa menjadi faktor penghambat dan faktor penghambat bisa menjadi pendukung. Hal ini disebabkan kualitas dan keadaan data. Faktor pendukung dan penghambat yang peneliti temui di MIN Jejeran antara lain :

- a. Faktor pendukung implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* yaitu : (1) Guru, melalui keteladanan dan strategi pembelajaran; (2) kurikulum, melalui pembelajaran tematik dan antusiasme peserta didik; (3) madrasah, melalui program atau kegiatan dan fasilitas madrasah.
- b. Faktor penghambat implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* yaitu : (1) lingkungan masyarakat; (2) peserta didik; (3) waktu dan materi pembelajaran.

## B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter di MIN Jejeran yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* terhadap peserta didik, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk madrasah agar mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai karakter yang telah ada dan melekat pada warga madrasah, serta menjaga kedisiplinan peserta didik dengan pengawasan dan keteladanan yang lebih optimal.
2. Untuk guru pembelajaran tematik kelas IV agar lebih memanfaatkan media pembelajaran, walaupun di kelas media terbatas. Dan agar variasi model *cooperative learning* ditingkatkan dengan perencanaan optimal.
3. Untuk peserta didik khususnya kelas IV C agar lebih membiasakan diri dan bersemangat untuk berkarakter secara optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI Pelita III. 1982. *AlQur'an dan Terjemahannya Edisi Tahun 1982*. Jakarta: Depag RI
- E.Slavin, Robert. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Koentjoroningrat. 1981. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maryam, D., 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2013 / 2014 (ditinjau Dari Perspektif Kurikulum 2013). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanti, Oeloek Endah dan Amri, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya

- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyu Adi Prabowo, A., 2014. Implementasi Nilai Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Sumberagung, Bantul, Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Zulfa Kamila, M., 2013. Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Prambanan. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

## Pedoman Pengumpulan Data

### 1. Pedoman Observasi

#### a. Siswa

- 1) Respon murid terhadap guru
- 2) Penerapan nilai-nilai karakter siswa

#### b. Penerapan guru pembelajaran tematik terhadap penerapan nilai-nilai karakter peserta didik di MIN Jejeran

- 1) implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning* di kelas IV C MIN Jejeran
- 2) Metode, media, alat dan sumber belajar apa yang digunakan
- 3) Antusiasme dan sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik dengan menggunakan model *cooperative learning* dengan nilai karakter
- 4) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat guru dan peserta didik menerapkan nilai-nilai karakter dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *cooperative learning learning*

### 2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah singkat dan letak geografis MIN Jejeran
- b. Visi dan Misi
- c. Struktur organisasi
- d. Keadaan guru dan karyawan
- e. Sarana dan prasarana madrasah
- f. RPP dan silabus pembelajaran

### 3. Pedoman Wawancara

#### 1) Kepala madrasah

- a. Upaya apa yang dilakukan madrasah untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter?
- b. Apa saja nilai-nilai karakter yang sudah berhasil diterapkan kepada peserta didik melalui madrasah?
- c. Bagaimanakah implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik? Apa berbeda dengan kooperatif?
- d. Kendala apa saja yang dihadapi pendidik dalam penerapan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik pada pembelajaran tematik?
- e. Apa saja faktor yang mendukung peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai karakter?
- f. Apa saja hasil dari upaya yang dilakukan madrasah kepada pendidik untuk menerapkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik?

#### 2) Guru pembelajaran tematik

- a. Apakah yang membedakan peserta didik kelas iv c dengan kelas iv lain?
- b. Apa yang perlu disiapkan sebelum pembelajaran berlangsung?
- c. Menurut bapak penanaman karakter itu seperti apa?
- d. Bagaimanakah menanamkan nilai-nilai karakter di dalam kelas?
- e. Apa saja nilai-nilai karakter yang sering ditanamkan dalam pembelajaran tematik? Mengapa?
- f. Karakter apa saja yang sulit atau jarang ditanamkan kepada peserta didik? Mengapa?
- g. Apakah peserta didik dengan prestasi selalu berkarakter baik?

- h. Apa tujuan pembelajaran tematik di MIN Jejeran? sudahkah berhasil?
- i. Apa manfaat yang dirasakan dari pembelajaran tematik?
- j. Kendala apa saja yang ditemukan, ketika menanamkan nilai-nilai karakter pembelajaran tematik?
- k. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas?
- l. Apakah peserta didik antusias pada setiap pembelajaran?
- m. Bagaimanakah cara guru menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan?
- n. Apakah model *cooperative learning* sering digunakan oleh guru?
- o. Bagaimanakah pengaruh model *coopertive learning* dalam menanamkan nilai-nilai karakter?
- p. Seberapa besar cakupan penerapan nilai-nilai karakter antara pembelajaran mata pelajaran kurikulum 2006 (KTSP) dengan pembelajaran tematik (K.2013)?
- q. Apa saja pendekatan yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung?
- r. Apa sajakah hal atau alat yang mendukung penerapan nilai-nilai karakter?
- s. Bagaimana pengaruh madrasah bagi penerapan nilai-nilai karakter peserta didik?
- t. Kesulitan yang dihadapi saat menerapkan model pembelajaran kooperatif?
- u. Apa saja faktor penghambat penanaman 18 nilai-nilai karakter saat pembelajaran?
- v. Bagaimanakah cara menghadapi dan menanamkan anak-anak yang kurang dalam menerapkan karakter positif?
- w. Apa saja faktor pendukung penanaman nilai-nilai karakter saat pembelajaran? Mengapa mendukung?

- x. Bagaimanakah solusi bapak/ibu untuk memecahkan kesulitan belajar bagi peserta didik?
- y. Apakah ada penugasan kelompok (kelompok belajar) setelah jam pelajaran usai?
- z. Apakah ada keterlibatan lingkungan keluarga atau masyarakat dalam penugasan peserta didik?
- aa. Bagaimana cara evaluasi pembelajaran tematik dari sikap?
- bb. Apakah ada strategi khusus dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik?

### 3) Peserta didik

- a. Apakah adik suka belajar dengan guru kelas adik?  
Mengapa?
- b. Apakah adik senang dengan pembelajaran kelompok?  
Mengapa?
- c. Apakah guru biasanya membagi kelas dalam kelompok belajar? Kapan?
- d. Apakah guru menunjukkan sikap keteladanan saat pembelajaran? Contohnya?
- e. Bagaimana cara guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan?
- f. Apakah pembelajaran tematik menyenangkan dan memberikan sikap baik?
- g. Apakah ada situasi setiap pembelajaran tidak dapat berjalan baik?
- h. Apakah teman-teman di kelas ini semua berkarakter baik?
- i. Apakah ada perubahan nilai-nilai sikap baik dari teman-teman di kelas sejak tahun ajaran baru kemarin? Apa saja?
- j. Apa saja faktor yang mendukung perubahan karakter baik?  
Mengapa?
- k. Apakah faktor yang menghambat penanaman karakter baik, menurutmu?

# **WAWANCARA NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK**

## **KELAS IV ..... DI MIN JEJERAN, BANTUL**

Nama : .....

Kelas : .....

NO	NILAI	PERTANYAAN	YA (v)	TIDAK (v)
1	Religius	Apakah saya selalu berdo'a setiap memulai pelajaran?		
2		Apakah saya selalu sholat di Mushola ketika jam belajar?		
3		Apakah ada materi agama dalam setiap pembelajaran bertema?		
4				
5	Jujur	Apakah saya jujur dalam mengerjakan soal/tugas?		
6		Apakah saya biasa berbohong pada teman?		
7		Apakah saya jujur pada guru, apabila tidak bisa paham?		
8	Toleransi	Apakah saya bisa menerima cerita/pendapat teman?		
9	Disiplin	Apakah saya biasanya terlambat ke Madrasah?		
10		Apakah saya biasanya ramai saat belajar di kelas?		
11		Apakah saya tidak pernah melanggar tata tertib saat pembelajaran?		
12	Kerja keras	Apakah saya berusaha paham pelajaran dari guru?		
13				
14	Kreatif	Apakah saya biasa membuat karya? (cerita, hiasan)		
15		Apakah saya pernah membuat cara yang berbeda dalam mengerjakan tugas? (berhitung)		
16	Mandiri	Apakah saya selalu mengerjakan tugas sendiri, tanpa bantuan?		
17	Demokratis	Apakah saya menyelesaikan masalah saat pelajaran dengan damai?		
18	Rasa ingin tahu	Apakah saya biasanya bertanya pada guru atau teman apabila belum tahu pelajaran itu?		
19		Apakah saya ingin mengetahui semua ilmu?		
20	Semangat kebangsaan	Apakah saya senang dan biasa melaksanakan upacara bendera?		
21	Cinta tanah air	Apakah saya suka tokoh pahlawan Indonesia daripada pahlawan luar negeri ketika pembelajaran?		
22	Menghargai prestasi	Apakah saya mengejek teman saya yang nilainya jelek?		
23	Bersahabat/komunikatif	Apakah saya suka berbicara dan bekerjasama dengan teman di kelas?		



NO	NILAI	PERTANYAAN	YA (v)	TIDAK (v)
24	Cinta damai	Apakah saya tidak suka berkelahi atau membuat ramai di kelas?		
25	Gemar membaca	Apakah saya suka dan biasa membaca buku pelajaran, di kelas?		
26				
27	Peduli lingkungan	Apakah saya suka merusak tanaman di Madrasah?		
28		Apakah saya selalu membuang sampah pada tempatnya saat pelajaran?		
29	Peduli sosial	Apakah saya biasa membantu teman yang kesulitan saat pelajaran? (belajar atau pertolongan)		
30	Tanggung jawab	Apakah saya selalu bertanggung jawab di kelas agar tidak ramai?		
31		Apakah saya biasa tidak mengerjakan PR?		

Pleret, .....2015

.....

(ttd nama saya)

## Catatan Lapangan 1

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Februari 2015

Jam : 10.30 – 11.05

Lokasi : Ruang guru bagian timur

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang pertama dengan informan sebagai tindakan prapenelitian untuk mengetahui bagaimanakah implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik model *cooperative learning*. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa di kelas IV C MIN Jejeran sering menggunakan *cooperative learning* dan penerapan nilai-nilai karakter bisa diterapkan oleh anak didik di kelas IV, sesuai tema dan waktu.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa kelas IV C MIN Jejeran telah menggunakan model *cooperative learning* dalam pembelajaran tematik dan dapat menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sesuai tema dan waktu.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Februari 2015

Jam : 07.00 – 12.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Sarana dan alat penunjang karakter di Madrasah

Deskripsi data:

Pada pengumpulan data kali ini peneliti mendokumentasikan beberapa sarana dan alat penunjang karakter di MIN Jejeran melalui foto-foto yang ada di sekitar lingkungan Madrasah dan di dalam kelas IV C.

### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Februari 2015

Jam : 10.30 – 11.05

Lokasi : Kelas IV C

Sumber Data : Seluruh peserta kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah seluruh peserta didik kelas IV C, MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara bentuk struktur berupa pilihan dengan cara mencontreng pilihan ya atau tidak. Hal ini untuk mengetahui bagaimanakah implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik. Wawancara dengan peserta didik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas IV C MIN Jejeran memang menerapkan 18 karakter dari Kemendikbud, walaupun sebagian berpendapat berbeda tapi karakter sudah ada dengan contoh-contoh saat pembelajaran.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa peserta didik kelas IV C MIN Jejeran telah menerapkan nilai-nilai karakter walaupun tidak sepenuhnya optimal.

### Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Februari 2015

Jam : 07.00 – 12.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV C

Deskripsi data:

Data observasi adalah proses pembelajaran tematik pada kelas IV C. Observasi ini terkait dengan implementasi nilai-nilai karakter dengan model *cooperative learning* pada kelas IV C. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas IV C pada awal pembelajaran peserta didik bersama guru melaksanakan tadarrus bersama, kemudian shalat dhuha. Setelah itu guru memberikan motivasi dan membagi kelompok tipe *spontaneous group discussion* (SGD).

Peserta didik bersama guru menggali pemahaman tentang pengertian gagasan, setelah membaca tema ke-7 halaman 75. Guru memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai karakter atau pesan-pesan moral yang disampaikan melalui cerita bayu gatra. Peserta didik diajak berdiskusi dengan kelompoknya dan perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya dipandu oleh guru. Sebelum pulang mereka mengangkat bangku, bersalaman dan petugas piket melaksanakan tugas.

Interpretasi :

Hasil observasi diketahui bahwa peserta didik menerapkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran kooperatif dari berdiskusi, pemaparan, tadarrus, dan piket.

### **Catatan Lapangan 5**

#### **Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Februari 2015

Jam : 07.00 – 12.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV C

Deskripsi data:

Pada pengumpulan data kali ini peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran di kelas IV C melalui foto-foto ketika proses pembelajaran berlangsung.

## Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Februari 2015

Jam : 07.00 – 12.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV C

Deskripsi data:

Data observasi adalah proses pembelajaran tematik pada kelas IV C. Observasi ini terkait dengan implementasi nilai-nilai karakter dengan model *cooperative learning* pada kelas IV C. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas IV C pada awal pembelajaran peserta didik bersama guru melagukan asmaul husna bersama, kemudian shalat dhuha. Setelah itu guru memberikan motivasi, pesan-pesan moral, dan membagi kelompok tipe *spontaneous group discussion* (SGD). Peserta didik menggali pemahaman tentang pengertian ringkasan, setelah membaca tema ke-7 halaman 81. Guru memberikan penjelasan dan membacakan contoh ringkasan. Peserta didik aktif bertanya berkali-kali kepada guru, sehingga guru mencontohkan secara kontekstual. Peserta didik menggambar benda yang mempunyai ciri-ciri tiga sudut segitiga. Sebelum pulang mereka shalat dzuhur, mengangkat bangku, bersalaman dan petugas piket melaksanakan tugas.

Interpretasi :

Hasil observasi diketahui bahwa peserta didik menerapkan nilai-nilai karakter dari berdiskusi, bertanya, mengerjakan, tadarrus, shalat, dan menggambar.

## **Catatan Lapangan 7**

### **Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Februari 2015

Jam : 07.00 – 12.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas

Deskripsi data:

Pada pengumpulan data kali ini peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran di kelas IV C melalui foto-foto ketika proses pembelajaran berlangsung.



### **Catatan Lapangan 8**

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Jam : 08.00 – 08.40

Lokasi : Halaman kampus II MIN Jejeran

Sumber Data : Peserta didik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah peserta didik kelas IV C MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang pertama dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui apa yang membedakan peserta didik kelas IV C dengan kelas lain dan apa yang disiapkan sebelum pembelajaran. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas IV C untuk diskusi lebih akrab, walaupun pengetahuan kelas A lebih unggul tapi segi sikap insyaAllah imbang dan persiapannya normal dari topik, silabus, akhirnya nanti ke RPP.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa peserta didik kelas IV C dalam kerja kelompok sudah biasa, dan hal sikap imbang, walaupun secara pengetahuan lebih unggul kelas A dan persiapannya normal dari topik yang akhirnya ke RPP.

## **Catatan Lapangan 9**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Tempat tunggu guru kelas IV

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui apa yang membedakan peserta didik kelas IV C dengan kelas lain dan apa yang disiapkan sebelum pembelajaran. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas IV C untuk diskusi lebih akrab, walaupun pengetahuan kelas A lebih unggul tapi segi sikap insyaAllah imbang dan persiapannya normal dari topik, silabus, akhirnya nanti ke RPP.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa peserta didik kelas IV C dalam kerja kelompok sudah biasa, dan hal sikap imbang, walaupun secara pengetahuan lebih unggul kelas A dan persiapannya normal dari topik yang akhirnya ke RPP.

### **Catatan Lapangan 10**

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Tempat tunggu guru kelas IV

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui apa yang membedakan peserta didik kelas IV C dengan kelas lain dan apa yang disiapkan sebelum pembelajaran. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas IV C untuk diskusi lebih akrab, walaupun pengetahuan kelas A lebih unggul tapi segi sikap insyaAllah imbang dan persiapannya normal dari topik, silabus, akhirnya nanti ke RPP.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa peserta didik kelas IV C dalam kerja kelompok sudah biasa, dan hal sikap imbang, walaupun secara pengetahuan lebih unggul kelas A dan persiapannya normal dari topik yang akhirnya ke RPP.

## **Catatan Lapangan 11**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Tempat tunggu guru kelas IV

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah menanamkan nilai-nilai karakter di dalam kelas dan apa kendalanya. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa kegiatan belajar dengan ada kasus atau gambaran dan contoh konkrit keseharian anak, kendalanya tidak ada yang sulit hanya pembiasaan dan penanaman, terutama di pembelajaran tematik hampir semuanya tercover

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa menanamkan nilai-nilai karakter dalam kelas dengan kegiatan belajar yang dikaitkan dengan contoh atau kasus yang realitasnya ada di kehidupan anak. Kendalanya pada pembiasaan dan penanaman, karena dalam pembelajaran tematik hampir semua ada.

## **Catatan Lapangan 12**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Tempat tunggu guru kelas IV

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui apakah peserta didik relevan dengan prestasi selalu berkarakter baik dan apakah ada kasus dalam kelas. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa realitasnya karakter itu melalui peristiwa terutamanya pada prestasi dan tentang kasus yang ada di kelas misalkan berkelahi tidak, hanya sebatas dorong-dorongan dan kehilangan pernah, walupun tidak tahu jatuh, ceroboh, atau diambil.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa relevannya a didik yang berprestasi dan berkarakter itu kalau dilihat itu sejalan melalui beberapa pengalaman atau peristiwa yang dilalui dan kasus dalam kelas tidak ada yang serius.

### **Catatan Lapangan 13**

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Tempat tunggu guru kelas IV

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat penerapan nilai-nilai karakter. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa faktor yang mendukung antara lain; alat, guru, teman-teman, lingkungan, sedangkan faktor yang menghambat antara lain; kebiasaan dan pergaulan.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa faktor yang mendukung penerapan nilai-nilai karakter antara lain; alat, guru, teman-teman, lingkungan, sedangkan faktor yang menghambat itu antara lain; kebiasaan dan pergaulan.

### **Catatan Lapangan 14**

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Tempat tunggu guru kelas IV

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui Bagaimanakah cara menghadapi dan menanamkan anak-anak yang kurang dalam menerapkan karakter positif dan strategi khusus dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa untuk anak yang kurang menerapkan karakter diberi pendampingan khusus melalui cerita, gambaran positif. Strategi khusus dalam menerapkan nilai-nilai karakter yaitu melalui cerita tokoh atau gambar kasus.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa pendampingan khusus digunakan untuk anak yang kurang menerapkan karakter positif dan strategi khusus dalam penerapan karakter melalui cerita keteladanan atau gambar kasus tertentu.

### Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Rabu, 4 Maret 2015

Jam : 07.00 – 12.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV C

Deskripsi data:

Data observasi adalah proses pembelajaran tematik pada kelas IV C. Observasi ini terkait dengan implementasi nilai-nilai karakter dengan model *cooperative learning* pada kelas IV C. Dari hasil observasi ketiga tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas IV C pada awal pembelajaran peserta didik secara mandiri melaksanakan tadarrus bersama. Setelah itu guru menanyakan kesiapan perlengkapan dan membagi kelompok tipe *complex instruction*.

Guru menyampaikan tahap-tahapan membuat diorama sesuai arahan dan peserta didik berdiskusi dalam menentukan kreasinya. Peserta didik bekerja sama dan saling membantu, jika kesulitan guru datang memberi arahan. Sebelum pulang mereka mengangkat bangku, bersalaman dan seluruh peserta didik membersihkan sisa-sisa karya yang tidak dipakai.

Interpretasi :

Hasil observasi diketahui bahwa peserta didik menerapkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran kooperatif dari tadarrus, berkarya, bekerja sama, dan membersihkan kelas bersama.



### **Catatan Lapangan 16**

#### **Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

Hari, Tanggal : Rabu, 4 Maret 2015

Jam : 07.00 – 12.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV C

Deskripsi data:

Pada pengumpulan data kali ini peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran di kelas IV C melalui foto-foto ketika proses pembelajaran berlangsung.

## Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Maret 2015

Jam : 07.00 – 12.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV C

Deskripsi data:

Data observasi adalah proses pembelajaran tematik pada kelas IV C. Observasi ini terkait dengan implementasi nilai-nilai karakter dengan model *cooperative learning* pada kelas IV C. Dari hasil observasi keempat tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas IV C pada awal pembelajaran peserta didik bersama guru melaksanakan tadarrus bersama, kemudian shalat dhuha. Setelah itu guru menanyakan kesiapan perlengkapan dan membagi kelompok tipe *thik pair share*.

Guru menggali kemampuan emosional dan rasional peserta didik, apa dan bagaimana yang peserta didik atau dokter lakukan, ketika ada orang terbaring di jalan atau orang sakit? Peserta didik aktif bertanya, dan guru memberikan arahan membuka bukau halaman 41. Peserta didik membuat stateskop buatan dari bahan yang dibawa dan menulis hasilnya secara mandiri. Guru bersama peserta didik mengaitkan pembuatan statoskop dengan rambatan bunyi. Peserta didik membuat terompet dan membuat laporan dari kesimpulan. Beberapa peserta didik yang tidak bisa dibantu oleh peserta didik lain yang sudah bisa membuat terompet

secara mandiri. Sebelum pulang mereka mengangkat bangku, bersalaman dan petugas piket melaksanakan tugas.

Interpretasi :

Hasil observasi diketahui bahwa peserta didik menerapkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran kooperatif dari tadarrus, aktif bertanya, mencoba, membantu, dan membersihkan sisa karya bersama.



### **Catatan Lapangan 18**

#### **Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Maret 2015

Jam : 07.00 – 12.30

Lokasi : Ruang Kelas IV C

Sumber Data : Proses pembelajaran di kelas IV C

Deskripsi data:

Pada pengumpulan data kali ini peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran di kelas IV C melalui foto-foto ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **Catatan Lapangan 19**

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Ruang kelas IV C

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui alasan saat pembelajaran kooperatif, bapak menggunakan pernyataan atau kata kunci yang belum selesai dan yang mendasari perbedaan kuantitas kelompok setiap pertemuan. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa alasannya karena, pernyataan sebagai pemacu, fokus, dan membiasakan toleransi. Dalam perbedaan kuantitas tiap pertemuan menjadikan keberagaman kemampuan, kekurangan, dan menjadikan anak dapat berkembang.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa alasannya pernyataan tidak tuntas sebagai pemacu, fokus, dan membiasakan toleransi dan dalam perbedaan kuantitas tiap pertemuan menjadikan keberagaman kemampuan, kekurangan, dan menjadikan anak dapat berkembang seiring karakter.

## Catatan Lapangan 20

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Ruang kelas IV C

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui alasan menggunakan model *cooperative learning*, yang berbeda pada pertemuan 1-2, 3, dan 4 dan apa karakter tersebut berbeda. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa alasannya karena, disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dipelajari baik dengan keleluasaan membuat proyek atau berpasangan berdiskusi dan bisa melihat seberapa dalam mereka memahami materi itu. Dalam karakter kadang ada yang baru dan ada yang sudah dari pertemuan sebelumnya

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa alasan menggunakan tipe *cooperative learning* berbeda pada 2 pertemuan karena disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dipelajari baik dengan keleluasaan membuat proyek atau berpasangan berdiskusi dan bisa melihat seberapa dalam mereka memahami materi itu. Dalam karakter sudah ada tapi kadang muncul karakter lain dari pertemuan sebelumnya

## Catatan Lapangan 21

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Ruang kelas IV C

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah sikap bapak, ketika ada peserta didik yang sering mengulangi kesalahannya dan alasan motivasi, pesan-pesan moral biasanya ada pada kegiatan pembelajaran. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa sikapnya mengingatkan, melihat faktor, dan menggunakan *telling story*, sedangkan alasan motivasi dan pesan moral di kegiatan karena secara langsung mengenai materi yang disampaikan.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa ketika ada peserta didik yang mengulangi kesalahan sikap guru adalah mengingatkan, melihat faktor, dan menggunakan *telling story* pada anak, sedangkan pesan moral berada pada kegiatan karena secara langsung anak mengenai atau langsung memahami.

## **Catatan Lapangan 22**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Ruang kelas IV C

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang belum saya temui secara langsung dan keteladanan yang bapak tunjukkan. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa waktu observasi tidak tepat, tetapi ada pada beberapa materi yang tidak ditemukan peneliti, sedangkan keteladanan guru berupa pendampingan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa faktor pendukung dan penghambat penerapan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air karena waktu observasi tidak tepat, tetapi ada pada beberapa materi yang tidak ditemui peneliti, sedangkan keteladanan guru berupa pendampingan dan memanfaatkan waktu dengan baik.



### **Catatan Lapangan 23**

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015

Jam : 11.25 – 12.20

Lokasi : Ruang kelas IV C

Sumber Data : Guru tematik kelas IV C

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd selaku guru tematik kelas IVC MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui intensitas tinggi, sedang, dan rendah beberapa karakter yang ditawarkan Kemendikbud. Wawancara dengan guru tematik kelas IV C tersebut diperoleh informasi bahwa dipengaruhi oleh keinginan peserta didik, rangsangan dari guru (penguasaan), lingkungan, dan pembiasaan menjadi faktor

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa intensitas karakter tinggi-rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor; keinginan peserta didik, rangsangan dari guru (penguasaan), lingkungan, dan pembiasaan.

## **Catatan Lapangan 24**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 11 Maret 2015

Jam : 07.25 – 07.55 WIB

Lokasi : Ruang kepala madrasah

Sumber Data : Kepala Madrasah

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Ahmad Musyadad, M.SI selaku Kepala MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang pertama dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui upaya yang dilakukan madrasah untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter dan contohnya. Wawancara dengan Kepala MIN Jejeran tersebut diperoleh informasi bahwa upayanya dengan membuat kurikulum tersendiri dan kegiatannya dimasukkan dalam SOP, sedangkan contohnya mulai dari masuk Madrasah dengan bersalaman, tadarrus, hafalan, sholat, dan menyisipkan karakter pada KBM.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa upaya Madrasah untuk menngimplementasikan karakter dengan membuat kurikulum tersendiri dan kegiatannya dimasukkan dalam SOP, sedangkan contohnya mulai dari masuk Madrasah dengan bersalaman, tadarrus, hafalan, sholat, dan penerapan karakter pada KBM.

## **Catatan Lapangan 25**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 11 Maret 2015

Jam : 07.25 – 07.55 WIB

Lokasi : Ruang kepala madrasah

Sumber Data : Kepala Madrasah

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Ahmad Musyadad, M.SI selaku Kepala MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang pertama dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik dan kendalanya. Wawancara dengan Kepala MIN Jejeran tersebut diperoleh informasi bahwa K13 dirancang untuk membangun karakter dan ada keberagaman karakter bangsa, sedangkan kendalanya tidak ada yang serius, tetapi lebih tertata dalam hal karakter.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa Kurikulum 2013 dirancang untuk membangun karakter dan ada keberagaman karakter bangsa, sedangkan kendalanya tidak ada yang serius, karena penerapan karakter lebih tertata dari Kurikulum 2006.

## **Catatan Lapangan 26**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 11 Maret 2015

Jam : 07.25 – 07.55 WIB

Lokasi : Ruang kepala madrasah

Sumber Data : Kepala Madrasah

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Ahmad Musyadad, M.SI selaku Kepala MIN Jejeran. Wawancara ini adalah wawancara yang pertama dengan informan sebagai tindakan penelitian untuk mengetahui faktor yang mendukung peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai karakter dan hasilnya. Wawancara dengan Kepala MIN Jejeran tersebut diperoleh informasi bahwa komitmen guru dan siswa, kurikulum, dan sistem madrasah, sedangkan hasilnya dari pembiasaan berupa kesadaran dengan tahapan tertentu.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa faktor pendukung peserta didik dalam menerapkan karakter antara lain; komitmen guru dan siswa, kurikulum, dan sistem madrasah, sedangkan hasilnya lewat pembiasaan berupa kesadaran dengan tahapan tertentu.

### **HASIL WAWANCARA DENGAN GURU TEMATIK KELAS IV C**

Catatan lapangan

Hari, tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Sumber data : Bapak Mulat Viriyanto, S.Pd

Tempat : Tempat tunggu guru kelas IV

Waktu : 11.25 – 12.20 WIB

Peneliti : “Apakah yang membedakan peserta didik kelas iv c dengan kelas iv lain?”

Pak Mulat : “Kalau yang bedakan ini, ketika kelas iv tahunya karena dari dulu kelas III itukan sudah diacak ya! Tapi kelas IV ini saya masuk pertama kali masih acakan, tapi karena kita ingin merekrut siswa yang unggul, artinya yang membedakan itu dibuat sistem grade, jadi ini tingkatan yang kelas A itu tingkatan yang? kalau dinilai, ya nilainya, e... sekitar 90-100 gitukan! yang B 70-80, tetapi satu catatan, tapi tidak begitu juga, karena saya melihat kelas B dengan kelas C tempat saya itu sebenarnya hampirimbang kok! Saya pernah masuk kesana juga, saya lihat kayaknyaimbang kok! Nah, tapi memang kelas A agak-agak sedikit secara pengetahuan mereka tegang secara ini..., tetapi kalau secara sikap insyaAllahimbang! Kalau untuk kelas C emang, eh.. yang kelas D itu, anaknya yang ini... dalam hal dengan sikap mereka, lebih-lebih kurang terkontrol, sebabe paling ramai paling beling kalau saya, secara pengetahuan

juga dapat dikatakan di kajian paling bawah, tetapi untuk karakter insyaAllah sudah! Pengetahuanpun saya dengan dengan ya itu..., dengan kelas B saja dah... jadi a...mal tentang nilainya tadi.”

Peneliti : “Apa yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran berlangsung?”

Pak Mulat : “Kalau persiapan sih, normal aja ya! Kalau kita berbicara idealis ujungnya kita dari awal telah melihat dari topik, kemudian silabus, e.. artinya endingnyakan ke RPP, dari itu pengawasannya sekarang minta ada 3, ada RPP, ada RPH RPH itu (Rencana Pelaksanaan Harian), kemudian ada PH sendiri (Pelaksana Harian) dan pelaksana harian ini semacam dengan RPP, tapi kalau RPP dia lebih rentang, kalau RPH itu kan hanya materi yang akan kita berikan, kalau PH itu sudah menyangkut ke materi kemudian ke tujuannya sama seperti ada penilaiannya ada media belajar dan lain sebagainya, tentunya juga ada manfaat, itu yang mengganjal yang perlu kita tingkatkan setiap hari.”

Peneliti : “Menurut bapak penanaman karakter itu seperti apa?”

Pak Mulat : “Penanaman karakter tentunya lebih mudah lewat pembiasaan ya mas ya! Pembiasaan, jadi pembiasaan dan keteladanan, karena kalau anak sekarang itu beda ya sama anak dulu, dulu tu... dulu itu benar-benar sosok yang ditiru-tiru, tapi sekarang itu anak kalau kita kerasi kadang hanya takut saat itu tapi setelah itu kembali ke permukaan, jadi memang, memang yang paling bisa itu

keteladanan dan dengan diawe dengan kebiasaan, tapi itu juga memang bukan hal yang mudah ya! karenakan di sekolah berapa to waktu guru cuma untuk nemanin anak-anak itu! Selebihnyakan mereka dilingkungan, nah..., ini lingkungan yang menurut saya paling..., paling memegang peran penting, ketika penanaman tadi.”

Peneliti : “Bagaimanakah menanamkan nilai-nilai karakter di dalam kelas?”

Pak Mulat : “Penanamannya? Ya seperti tadi, e..., sebenarnya kita ngawali to! dengan kegiatan belajar biasa, kemudian, e..., ketika ada sebuah kasus, sebuah materi, atau sebuah gambaran tentang cita-cita kita, itu mereka akan melihat, nak..., ini contoh yang seperti apa ini? Ketika anak ini-ini..., oo.. tanggung jawab pak! Nah..., tanggung jawab, kamu bisa melakukan itu setiap hari! Apa yang biasa kamu lakukan untuk bersikap tanggung jawab misalkan! Kemudian jujur, o.. ada... itu ada sebuah poster, anak jalan nemu ada dompet, diambil..., nah... disitukan nanti pertama kita berbicara dengan problem solving juga, tanyakan ke anak apa yang akan ia lakukan setelah mendapat sesuatunya itu..., nah..., sampai nanti ke penanaman karakter, kalau kamu memegang uang di jalan atau menemukan dompet di jalan gimana? O.., misalkan simpan dulu, dilaporkan..., , nah..., inikan artinya ada peduli juga, ada tanggung jawab juga yang ia lakukan dari penemuan itu, hal-hal lain tentunya di kelas e..., walaupun tidak apa..., tidak secara gamblang ya! ini..., hari ini ini ini..., tetapkan di dalam itu pasti..., pasti akan ada target

apa atau pembiasaan apa yang akan didapat anak-anak, hanya kadang anak-anak itu tidak tahu, ouh..., ini termasuk anu pak! Jujur dan itu masuk tanggung jawab, gitu to!, cuman kita kasihkan dari pada itu, nah..., sebenarnya kamu sering melakukan! Hanya saja ini termasuk begitu..., misalkan ini tanggung jawab, jadi..., e..., kalau penanamannya ya itu tadi, kalau ada yang tidak tahu kita kenalkan dulu, sebuah kasus, sebuah contoh, sebuah poster yang menjiwai karakter, kemudian saya tanyakan ke anak, mereka sudah dapat belum! Baru selanjutnya ini kita tingkatkan terus penanamannya dalam keseharian anak.”

Peneliti : “Kalau kasus-kasus di dalam kelas selama bapak mengajar apa?”

Pak Mulat : “Karakter itu...! Diantara yang ini ya..., disiplin ya mas! Hem..., disiplin itukan..., sebenarnya bukan susah atau sulit ya! tapi karena anak-anak itu kadang mereka terbentur dengan lingkungan sosial, ketika dengan satu guru bisa kadang mereka bisa disiplin, entah disiplin itu jelas murni karena tanggung jawab mereka menyangkut pembelajaran atau karena ketakutan, atau karena sebuah, e.. kondisi aja! Itu, jadi..., kemudian ada juga yang..., karena memang dia itu, dari awal, bahkan di lingkungan orang tergeser tok! Jadi, susah untuk mengaturnya, kemudian yang kedua, karena ini anak-anak, ini yang tanggung jawab, contoh yang paling sering kami dapatkan, ketika mereka mendapatkan tugas. Baik itu tugas mandiri maupun tugas yang terstruktur, seperti PR-PR..., itukan kadang mereka, ada



beberapa anak, tidak semua ding! Ada beberapa yang balelo atau tidak mengerjakan PR, ini..., yang saya rasa jujur.”

Peneliti : “Karakter apa saja yang sulit atau jarang ditanamkan kepada peserta didik? Mengapa?”

Pak Mulat : “Kalau dari ini ya! yang sulit ditanam! Sebenarnya tidak ada yang sulit, sih, sekali lagi hanya proses pembiasaan aja sama penanaman, seperti religius sikap, yang satu ini anak-anak sudah dengan ada tadarrus, ada sholat dhuha, tekanan tajwid juga tidak ada toleransi, ketika saya dah mencukupi ketika melihat dari pembelajaran klassikal maupun pembelajaran kelompok, kelompok pertama, ini yang sulit juga tapi sudah saya utarakan, memang ada beberapa kendala, ketika mereka bersikap di kelas, kerja keras! Inikan terkait ketika mereka menyelesaikan materi ya! Jadi belajar mereka, ketika ada evaluasi, ketika ada tugas, memang termasuk kesana, jadi kalau dari 18 karakter ini..., sebenarnya kalau mungkin bisa dikatakan agak perlu perhatian khusus ke penanamannya, itu mungkin, gini..., ke mandiri, kemudian tanggung jawab tadi, disiplin, dan mungkin kreatif berpikir, kalau di tempat saya, karena nota banenya kelas yang apa ya! anak ini kurang begitu..., dalam-dalam..., tempatnyakan dia kelas yang kelompok tiga..., sebenarnya bisa hanya saja belum ada perhatian yang lebih, nyatanya ketika mereka kreatif berpikir itu, dengan kenalan yang sampaikan dari saya sendiri, itukan mereka bisa juga itu..., hanya memang perlu,

bagaimana guru memancing! Biar mereka bisa mendapatkan jawaban-jawaban atau hubungan-hubungan yang itu membantu buat mereka belajar, kalau yang tempat ini peduli sosial insyaAllah sudah bagus untuk yang lainnya, rasa ingin tahu dengan rasa seperti yang tadi, sehingga mereka..., gemar membaca, walaupun tidak seratus persen, tapi ada anak saya namanya mas Faiz, orangnya diam itu..., dia lebih banyak membaca, karena tuntutan dari orang tua juga sebenarnya. Jadi, kalau implementasinya tidak ada yang susah, hanya memang karakter satu dengan yang lain itu penanamannya, kemudian frekuensinya, intensitasnya, kalau ditinjau itu kadang keadaannya berbeda-beda, jadi, kalau sebenarnya semuanya sudah tercover lo! Apalagi di tema..., pembelajaran tematik ini hampir semuanya sudah tercover.”

Peneliti : “Apakah peserta didik relevan dengan prestasi selalu berkarakter baik?”

Pak Mulat : “Prestasi..., terkait dengan karakter yang positif itu! E... seharusnya memang sih, idealnya itu karakter yang baik itu akan diperas menjadi salah satu faktor ketika anak itu berprestasi, tetapi e..., selama ini apa ya..., ya memang yang saya lihat seperti itu! Mereka catatan yang terjelas di kelas, tidak hanya di kelas, kelas yang lainpun kalau untuk ini saya kira mereka main dengan-dengan baik, e... nyatanya seperti kalau pada sendiri untuk zaskia itu, jadi tidak semuanya tercover to itu, Karakter itu positif lo! Tidak perlu

ada sombong, tidak perlu ada berdhe dan lain sebagainya, kalau untuk kelas saya misalnya ekstra..., dan saya kira untuk kelas yang lainpun hampir-hampir sama, karena tentunyakan ketika mereka menggunakan karakter ini, anak berprestasikan tentunya mereka berprestasi itu ada rentetan, iya to! peristiwa yang mereka lalui, dari mereka harus tanggung jawab iya kan! Mereka disiplin, bekerja keras, jujur dan lain sebagainya, mereka berarti positif.”

Peneliti : “Kalau di kelas ini misalkan kasus kayak mencuri, kayak berkelahi di kelas ini ada tidak?”

Pak Mulat : “E... berkelahi, kalau berkelahi secara nyata tidak, hanya karena mereka kalau kerengan terus agak keras itu ada.. ada juga terjadi, tapi ini lebih ke arah biasanya awal itu dari onek-onekan, jadi ngonekke, sing ngonekke biasanya yang disebut itu bukan anaknya, misalkan sing eluk bapakke, nah..., jadi nama orang tuanya yang disebut ora terimo terus akhire kerengan tapi belum sampai artinya... belum pernah sampai pukul-pukulan, paling sampai jongkong-jongkong, terus dah saya sudah datang..., itu..., itu yang terjadi, terus kalau pencurian, kalau pencurian belum pernah ada kasus, tapi kalau kehilangan ada! Lah ini, bedanya! Kalau pencurian itukan saya sudah, kalau pencurian berartikan saya sudah tahu si tersangka, iya kan! Kalau kehilangan ada, nah.., ini indikasinya kehilangan itu ada dua, yang pertama mereka ceroboh menaruh uang, kecer..., jatuh..., ada tiga yang yang memang uang

itu, mungkin uang itu ada yang mengambil, nah..., ini yang..., yang belum..., sampai sekarang saya belum menemukan kendalanya, tapi kasus kehilangan pernah ada.”

Peneliti : “Apa tujuan pembelajaran tematik di MIN Jejeran? sudahkah berhasil?”

Pak Mulat : “Tematik itukan, bagi kami..., apa ya! hal yang baru ya! tetapi dari tujuan awal yang di berikan pemerintah dengan adanya tiga KI itu..., dari sikap, pengetahuan, dan ketrampilan itu, itu kalau dari masing-masing tema, lalu subtema dan belajar..., lalu di setiap pembelajaran pembelajaran ada tingkat yang diinginkan atau dimunculkan, itu saya kira untuk sampai saat ini saya merasakan sudah..., sudah sesuai, hanya saja sekarang tingkat efektivitasnya itu belum maksimal, jadi, misalkan tentang pembelajaran satu karakternya saya inginkan tanggung jawab, jujur, kerja sama, atau apa itukan..., itu sudah ada..., sudah ada, sudah berjalan..., hanya kalau pinginnya pointnya rentang enol sampai seratus, ya mungkin hanya sampai berjalan ditujukan, mungkin delapan puluh sampai tujuh puluh statistiknya maksimal pointnya, tapi untuk personalnya insyaAllah sudah sesuai.”

Peneliti : “Apa manfaat yang dirasakan dari pembelajaran tematik?”

Pak Mulat : “Paling utama, karena ini..., kalau saya ya sikap! Karenakan..., di tematik ini pengetahuan dengan kurikulum 2006 itu beda, e..., lebih, pengetahuannya lebih banyak di k.2006 kemudian bahan

kajiannya atau materi lebih banyak di 2006 secara pengetahuan, tetapi secara ketrampilan, sebenarnya 2006 juga banyak, tetapi kalau ini lebih sedikit dimunculkan, jadi..., jadi ada tuntutan anak itu tentang merealisasikannya, kemudian itukan, yang paling utama ini..., ini yang saya rasakan tentunya dengan sikap! Karena sikap itukan kita pantau terus, setiap hari setiap pembelajaran kemudian nanti kita akumulasikan di tengah semester dan endingnya nanti semua di kenaikan kelas, jadi memang yang paling menonjol tentunya di sikap, tingkat nya..., tadi.”

Peneliti : “Kendala apa saja yang ditemukan, ketika menanamkan nilai-nilai karakter pembelajaran tematik?”

Pak Mulat : “Kendala yang paling utama..., ya cuman ketika, ketika kita sudah melakukan keteladanan..., kita menginginkan anak itu membiasakan, tapi anak tidak melakukan..., memang kendala utamanya itu kalau menurut saya ya di pembiasaan itu..., karena sekali lagi! pembiasaan yang kita lakukan di sekolah ini harusnya hanya sekitar beberapa jam atau berapa, selebihnya..., itupun, kita tidak..., tidak, kita tidak bisa melihat secara langsung semua per individu..., gitu kan! Hanya kadang kita melihat secara klassikal jadi, e..., mungkin yang agak menonjol tu di kebiasaan itu, andaikan kita bisa terhubung dan mendampingi membiasakan anak-anak satu hari itu selama satu tahun, misalkan itu..., tapikan gak mungkin juga, orang tuapun kadang tidak akan seperti itu.. lo!

Jadi, ... buat orang, tapi kalau keteladanan insyaAllah guru-guru sudah bisa seperti itu.”

Peneliti : “Bagaimanakah antusiasme peserta didik pada setiap pembelajaran tematik?”

Pak Mulat : “Tematik inikan, mereka paduan ya! karena tematik terpadu to! Kalau antusias itu saya kira anak-anak bagus saya rasa anak-anak, karena pembelajaran itu tidak monoton, mereka langsung bisa memahami beberapa karakter dari mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga kalau memang benar-benar itu dilakukan, sebenarnya anak itu gak terasa kok! Ini sekarang masuk ke IPA ini masuk ke bahasa, ini masuk ke matematika, jadi dan disanakan di buku siswa itu kan mudah! seperti petunjuk buat anak, jadi kalau anak-anak itu benar-benar memahami ..., ini diharapkan oleh pengarangnya kan mereka jelas akan ada ya, seperti ada penuntunnya, mereka langkah-langkahnya seperti ini..., tahukah kamu! Berarti mereka hanya ada gambaran tentang materi ini, mereka sudah dengar belum, kalau belum seperti apa, kemudian dia dikorelasikan dengan kehidupan mereka, kalau gak ada nanti dimunculkan yang ada di daerah kita, kemudian penekanan keterampilan, misalkan ayo membaca! Berarti mereka ada ketrampilan membacanya, artinya nanti mereka ketrampilan membacanya ada beberapa macam, ada membaca nyaring, membaca tepat, membaca cepat, dan lainnya, dan misalkan..., untuk

diberikan penekanan ada kebelakang ketrampilan disiplin, kemudian yang lain yang lain, sampai akhir tugas nanti ada renungan dan kerjasama dengan orang tua, jadi kalau masalah antusias e... lebih mudah ini dari pada yang K.2006.”

Peneliti : “Bagaimanakah cara guru menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan?”

Pak Mulat : “La, itu memang termasuk di ketrampilan guru, kemampuan guru, tentunya tidak terlepas dari pengelolaan kelas, e..., saya kira di semua ini, di kelas tematik semua ini di kelas tematik yang 2013 ini, semua guru enjoy kok! Jadi, karena kita sudah punya job buku, job buku kurikulum 2013 itu saling menunjang satu sama lain, ketika kita tidak menemukan di buku siswa, ternyata lewat di buku guru dan kita punya kesempatan untuk dengan menambah dengan media internet atau yang lain, jadi kalau, menyenangkannya, tentunya ya bagaimana kita mengemas materi-materi itu, karena materi itu sudah dibuat sedemikian rupa, tentu disesuaikan dengan karakteristik anak, sehingga sekali lagi menyenangkan itu dalam artian tidak monoton gitu lo! Ora gur ceramah tok yakan! Tidak hanya menulis, tidak hanya mengerjakan tetapi itu tu sudah ada garansinya, sehingga bagaimana pertama membaca majemuk yang baca mereka praktek, gak ada yang praktek kayak SBK! Itukan otomatis, ketika bertemu dengan satu seison bertemu di seisen yang lain, yang mengandung mata pelajaran yang lain itu mungkin juga

sudah berbeda cara penyampaianya, dan ini tentunya dimungkinkan dengan menggunakan kurikulum 2013, tentunya ya, untuk yang lain ya, bagaimana kita menyisipkan ice breaking, iya to! pada anak-anak dengan sedikit keadaan dengan sedikit, e..., cerita-cerita yang mengandung nasehat, kadangkala kita memfokuskan keluar untuk sementara, walaupun kadang memang ketika kita menemukan siswa yang benar-benar di luar jangkauan kita ketika ramai kita ya soft therapy dengan suara keras, atau apalah yang mengembalikan konsentrasi mereka terjaga.”

Peneliti : “Apakah model *cooperative learning* sering digunakan oleh guru?”

Pak Mulat : “Kooperatifkan hampir semua bisa digunakan ya! terutama, tadi njenengan lihat di olahraga itu kan kooperatif! Kemudian dalam diskusi, kemudian dalam praktek karena kita menggunakan rokok, selain itu IPA maupun SBK, kemudian ketika mereka wawancara itu kan juga ada *cooperative learning*nya! Hanya satu sama lain mereka saling memberikan dan menanyakan, seperti menanya, ini ada timbal balik yang mereka dapatkan, ini hampir semua.., atau hampir dikatakan semua pembelajaran pasti ada itu! ini setiap hari pasti ada.”

Peneliti : “Kalau manfaatnya secara langsung maupun tidak langsung apa?”

Pak Mulat : “Tentunya ini kalau anak ya ketika mereka sendiri dengan individual, mereka harus berpikir dhewe, mereka harus



mengerjakan sendiri, mereka bercita-cita dengan kelompok, kan akhirnya karena salah satu praktek soal tentunya cepat selesai ya kan! Karena mereka mengerjakan bareng anak-anak merasa enteng, satu utuh, pahalanya utuh, kalau ada beberapa argumen yang mereka sebutkan jadi enteng, nah ini sepertinya sama dengan point akhir kemaren, ketika minggu pertama ini ini ini..., sing wingi ora akur jadi gelem ora gelem jadi akur, besok ke kelompok lain lagi, jadi, sarana untuk pengembangan sikap sosial juga, untuk pengembangan sikap sosial dan iyu tadi, tentunya agar berteman lebih asyik, itu yang kita lakukan.”

Peneliti : “Seberapa besar cakupan penerapan nilai-nilai karakter antara pembelajaran mata pelajaran kurikulum 2006 (KTSP) dengan pembelajaran tematik (K.2013)?”

Pak Mulat : “Kalau cakupannya sebenarnya sama sih, hanya penekanannya yang berbeda, jadi kalau cakupan itu saya kira setiap kelas itu pembelajaran itu mengandung karakter itu hampir sama,, hanya penekanannya berbeda dan dulu itu kan yang mana karakter-karakter yang diinginkan, di RPP-RPP di 2006 pun sama sebenarnya, karena disana ada karakter yang diinginkan, ada beberapa yang ada di tulis RPP itu, tapi akhirnya nanti ketika di pembelajaran yang berlangsung, e..., karena lebih menekankan pada pengetahuan, ya..., sudah, karakter yang diinginkan kadang walaupun muncul tapi tidak kita evalusai, tidak kita.., berikan

perhatian khusus, tapi kalau disini kan ada, jadi ketika pada akhirkan guru di minta untuk evaluasi per pembelajaran dan disitu ada beberapa sikap yang diinginkan, jadi, praktek salah hanya penekanannya dan ini dari tabel kita bisa melihat, sekarang anak ini ada dalam kelompok mana! Ada mulai berkembang, membudaya itu ya!, dan lain sebagainya, dapat.., jadi memang cakupannya hampir sama, cuman penekanan, penekanan dan.., sama ketika di kurikulum 2006 kan kita tidak diminta corodene kita tidak melaporkan setiap hari, kalau inikan setiap hari kita harus laporkan, cakupan sikap mana yang per.., hal ini misalkan toleransi, disiplin, kerjasama, besok peserta didik jujur, teliti, jadikan beberapa macam itu!”

Peneliti : “Bagaimana cara evaluasi pembelajaran tematik dari sikap?”

Pak Mulat : “Ya tadi, yaitu dengan form, karena ada to! di form RPP pembelajaran satu misalakan, di akhir halaman itu ada lampiran evaluasi sikap dengan sikap, nanti kita melihat secara ideal seperti itu, misalkan hari ini ada kerjasama, ada percaya diri, ada teliti, ada toleransi, kita lihat per anak, jadi situ mulai kita kelihatan anak yang bisa dilihat semuanya, per anak per karakter yang dimunculkan dalam hal itu, kadangkala tapi rata-rata tiga kok! Rata-rata setiap hari tiga walaupun itu berulang-ulang, tapi minimal tiga.”

Peneliti : “Apakah ada kesulitan dari penilaian per anak dan per karakter?”

Pak Mulat : “Akhirnya ketika kita mengajar di kelas, yang namanya belajar itu kita tidak hanya sebatas unggul dan kita tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, sambil berkelilingkan kita hafal, bahkan makanya guru yang baik itu mereka hafal dengan karakteristik anak dan nilai tugas itu hanya sebagai ancer-ancer di kelas secara formal saja, sehingga kita.., kita mengajar di kelas, kita melihat contohnya ketika diskusi kita lihat anak mana yang ini ini.., ketika melihat itu tentu akses kita melihat ketika ia di kelompok ini.. dia banyak diam, berarti dia tidak ada kecerdasannya, sehingga nilainya terendah gitu! Tapi ketika ia bertanya gini gini.., dia jujur, berarti ada.., jadi memang .., satu, kunci utamanya kita memahami karakteristik anak, nah.., yaitu bagi guru ternyata wajib, saya dah.., kalau kita tahu jadi, itu apapun karakter yang dimunculkan kita sebenarnya sudah tahu sampai dimana kira-kira letaknya dia itu, apakah ini, belum berkembang mulai berkembang apakah sudah membudaya menjadi biasa dan sebagainya itu.”

Peneliti : “Bagaimanakah perubahan apa yang dirasakan dari peserta didik dari perubahan nilai-nilai karakter positif itu dari awal pembelajaran tematik dari kelas III itu, ke kelas IV?”

Pak Mulat : “Kalau anaknya.., karakter itu dibangun dari mereka masuk ya! tentunya dari kelas I kalau di MI, itu dirinya sudah dibangun seperti itu, hanya saja anak tidak tahu ini yang mana, ada yang

mana, indikator yang mana, nilai karakter yang mana.., jadi, kalau dari kelas III, saya kira, saya juga dulu juga ngajar kelas III, IV, V, VI tapi saya lebih ke kelas VI, di kelas III saya ngajar IPS, ini.., ketika mereka naik ke kelas IV bedanya ya tadi, kalau K.2006 itu.., itu angket bisa nilai karakter tidak di formalkan, perilaku orangnya tidak ada, hanya kita tahu anak sampai, o.., anak itu modelnya seperti ini, anaknya bertanggung jawab tapi dia disiplin, ditanyakan e.., atau dikonsepskan tanpa ada data pendukung, nah.., sekarang inikan dulu bisa bertanggung jawab tapi kita punya dokumen ini gitu lo! Ini yang membedakan, nanti ada rubrik, ketika siapa, kalau dulukan laporan hanya tiket, nah.., sekarang guru tahu, orang tua bisa tahu, siswapun bisa tahu, woh.., aku kok wah.., terus dia baru sadar! Nah.., ... , itu yang bedakan.”

Peneliti : “Apa sajakah hal atau alat yang mendukung penerapan nilai-nilai karakter?”

Pak Mulat : “Kalau alatnya.., artinya.., mendukung ya! jadi.., yang mendukung tentunya yang pertama ya alat, karena ia sebagai fasilitasi situasi-situasi, ya to! Kemudian selain guru kelas itu lingkupnya ketika sikap religius juga, jujur, dan hal yang lain, itukan guru agama juga, iya kan! Jadi, intinya semua guru dan karyawan, kalau semua guru dan karyawan yang ada di sekitar saja, kemudian, pentingnya ya kita undang teman-teman karena teman-teman mereka sebagai, e..., apa ya, mereka bisa mengetahui anak

ketika begini..., dengan teman ini, kok berbeda dengan teman yang sana, artinya inikan bisa dibangun secara bareng-bareng, karakter itu..., bagaimana menanamkan jujur, makanya ketika anak contoh menemukan uang seribu, kembali diberikan ke guru nanti kita buat catatannya, usaha yang lain, teman yang lain, kemudian ada kantin kejujuran juga anak..., anak taruh uang..., ngambil barang dan sebagainya, jadi..., yang jadi alat itu, tapi..., selain itu juga, tapi rasanya dari pengajar ya! dan tidak hanya dari pengajar, dari..., lingkungan kan juga ada, poster-poster itu, nah..., inikan..., poster-poster yang njenengan lihat, inikan beberapa hal yang jadi petunjuk secara visual dan karakter yang, yang dibutuhkan..., selain..., jadi itu dari pembiasaan, pendampingan guru, e..., keteladanan dengan teman-teman, lingkungan, dan hanya itu.”

Peneliti : “Kesulitan yang dihadapi saat menerapkan model pembelajaran kooperatif?”

Pak Mulat : “Saya kira tidak begitu, ... iya kan! kadang-kadang kooperative learning itu kan, bahkan sebuah metode yang sangat-sangat menguntungkan guru..., karena kitakan hanya memberikan sebuah statement..., perintah, kita apa, tentang materi tertentu, dan kemudian kita jelaskan dalam bentuk jelas, biarkan siswa mengeksplor sendiri, kita hanya lewat pendampingan, kita fasilitasi aja! Jadi kalau sulit kayaknya gak, mungkin kadang kita..., kita kalau itu keluar dari materi untuk pengayaan, kita hanya dituntut

untuk mendapatkan materi yang lebih kompleks gitu lo! Ha, itu tentunya kita harus punya IT, tapi saya kira itu bukan sebuah kesulitan.”

Peneliti : “Apa saja faktor penghambat penanaman 18 nilai-nilai karakter saat pembelajaran?”

Pak Mulat : “Ya kalau..., sebenarnya kalau menghambat..., faktor itu ya! kebiasaan yang kurang saja, anak yang satu sudah baik, kemudian mereka bergaul dengan teman-teman yang ngasih piagam untuk masuk kesana, mereka terkontaminasi lagi..., jadi mungkin faktor yang menghambat itu saya kira pergaulan, pergaulan ketika kita sudah baik satu kelas, tapi yang lainnya mencoba untuk keluar dari itu lagi, ya sudah..., anak-anak konsentrasinya berkurang, lo kok okeh sing do nakal! Melu sing nakal, jadi memang mungkin karakternya..., alasannya itu kemungkinan kekebalannya yang berkurang, saya dulu ada angkatan teman sekelas, antar teman kelas, dan teman di rumah.”

Peneliti : “Bagaimanakah cara menghadapi dan menanamkan anak-anak yang kurang dalam menerapkan karakter positif?”

Pak Mulat : “Biasanya, yang pertama tentunya kita pendampingan khusus, pendampingan khusus! Kita tanyakan, e..., kita tanyakan dan kemudian kita kasih kaji sebuah gambaran, nah..., sebuah gambaran tentang hal positif, tentunya dengan cerita yang kita buat sendiri, atau dari sebuah kajian dari cerita yang lain, atau..., tapi yang jelas

dari ini..., apa! seperti berita itu..., dari pada bimbingan dan konseling kan! Kita dampingi dan kita awasi, itu bagi mereka yang benar-benar di luar..., diluar konteks kita, yang soale wis banyak banget gitu lo! Tapi selama ini saya belum begitu..., pernah menemukan seperti itu, hanya sebatas, yah, e..., bocah nakal paling nakale bocah masih bisa kita toleransi, itu loh!”

Peneliti : “Apa saja faktor pendukung penanaman nilai-nilai karakter saat pembelajaran, selain dari guru?”

Pak Mulat : “Pengkondisian, dengan teman-teman se..kelas, jadi kalau saya, menginginkan ini ini ini..., gitukan! Tapi anak-anak yang lain tidak mendukung, ya tidak! Jadi memang kalau di kelas guru sebagai teladan dan mereka sebagai, sebagai..., e..., pengawas juga, mendampingi itu, tapi siswa yang lain itu yang tidak mendukung, ketika e..., kondisi sosial di kelas itu terbangun dengan baik, insyaAllah semuanya akan terbangun baik, jadi selain guru, kondisi siswa, kondisi, ya kondisi..., yang mendukung.”

Peneliti : “Apakah ada penugasan kelompok (kelompok belajar) setelah jam pembelajaran usai?”

Pak Mulat : “O..., yang tugas mandiri sore di luar rumah! E..., sebenarnya dulu dari awal sudah saya omongkan, tapi ada beberapa anak yang mereka enjoy dengan beberapa kelompok yang mereka buat sendiri, ya sudah..., it’s okelah, saya bilang..., monggo! Silahkan, pak-pak..., ya! jadi ketika ada tugas mereka langsung ke tempat itu,

walaupun memang kadang di endingnya itu setelah selesai belajar mereka, karena sama-sama suka to! Dolan..., tapi saya tanya ketika itu terjadi, ya..., saya akan berkoordinasi dengan orang tua, pak ini hari ini mau belajar di ini! Nanti mohon diawasi..., Karena tentunya saya juga tidak ingin alasane disuruh kerja kelompok pak mulat! Tapi nanti mereka malah keliwat dari jam itu gitu lo! Bocahe kalau main ya sebatas sesuai dengan dengan yang di... orang tua mereka, rambu-rambu yang ada.”

Peneliti : “Apakah ada keterlibatan lingkungan keluarga atau masyarakat dalam penugasan peserta didik?”

Pak Mulat : “Lingkungan sekolah atau masyarakat? Kalau lingkungan keluarga atau masyarakat itu mereka malah sangat dominan banget dengan hal itu, karena begini..., anak itu ketika mereka ada di dalam kelas, basiknyakan sama, dari sini kan karakternya yang dibangun juga sama, kemampuannya mereka sama, tetapi mereka sudah di luar, manfaatnya di lingkungan masyarakat, itu mereka akan menemukan karakter-karakter yang lain, yang secara usia saja kita berbeda! Ketika anak SD berteman dengan anak SMP, anak SMA, itu kan tidak! Padahal anak SD itu sangat suka meniru hal-hal yang dianggap menantang, baik ungkapan ya to!, baik tindakan atau mungkin pembiasaan sikap yang yang salah, ha, ini..., yang kadang mereka itu dianggap pingin sok jagoan dan lainnya, dan ini., yang merubah banget .., makanya saya bilang dengan orang tua. Pak,



buk! Tolong mungkin di rumah karena takut dengan njenengan anak itu..., nggeh siap..., sendiko..., tapi di luar kadang seperti ini, sayapun sama ketika disini saya juga pernah memberikan beberapa ranah perkataan yang keras, sampai mereka .., tapi nyatanya juga.”

Peneliti : “Apakah ada strategi khusus dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik?”

Pak Mulat : “Kalau..., yang saya lakukan dengan cerita, cerita..., hari ini pingin apa to saya! O..., saya ingin menemukan 2 atau 3 nilai karakter atau lebih, biasanya pengalaman hidup, pengalaman hidup seperti biografi bidak! Ya biografi itu kita mainkan, e..., ketika seorang kartini itu dulu dibilang begini-begini..., mereka tanya! La ngopo pak! Kok ra entuk! Wong aku wedhok ra entuk sekolah dan lain sebagainya! la inikan ada nilai bagaimana mereka, bahwa mereka harus bekerja keras mencari ilmu, tapi ini saya yang sering dengan itu, dengan cerita, yang kedua dengan, e..., kajian masalah! Gambar..., gambar anak dengan sebuah kasus, iya, misalkan ada poster kita buat dengan PPT, power point, ini anak misalkan dengan ending sebuah penjara! Anakkan tidak tahu mengapa ia dipenjara, apa apa pa, o..., ternyata kita tarik ke belakang dengan feedback, hah..., itu dulu biasa mencuri, nah itu tidak boleh, hah anak itu kira-kira bisa merasakan tidak! Di penjara itu nyaman atau tidak! Karenakan itu akan mengalir begitu saja, dan mungkin ketika mereka punya gambaran seperti itu, gambaran yang baik dan

gambaran akibat dari yang buruk, akhirnya mereka akan, hooh yo! Nek aku ngene hah..., artinyakan mereka akan menjauhi itu, jadi selain cerita, menggunakan gambaran itu! tapi saya sering menggunakan cerita, karena kalau cerita merekakan tidak tahu, rasa ingin tahunya tinggi, mereka akan mendengarkan..., seperti itu..., film..., apa delia, eh delisa? Itu film dari anak aceh yang hafal Qur'an, itukan..., juga sering diputer disini, untuk penanaman, itukan karakter anak juga, pas untuk kedepannya.”

## **HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH MIN JEJERAN**

Catatan lapangan

Hari, tanggal : Selasa, 11 Maret 2015

Sumber data : Ahmad Musyadad, M.SI

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MIN Jejeran

Waktu : 07.25 – 07.55 WIB

Peneliti : “Upaya apa yang dilakukan madrasah untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter?”

Pak Musyadad : “Beberapa hal yang dilakukan oleh madrasah dalam upaya untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter, yang pertama tentu dari pembahasan di kurikulum.., ya di kurikulum itu kita buat semacam, e.., dfaft, yang itu kita masukkan dalam kurikulum kemudian kita bahas bersama, kemudian nanti kita masukkan dalam e.., versi yang tersendiri, disitu nanti akan muncul point, dimana karakter itu.., dibangun lewat beberapa kegiatan, nah.., kegiatan itu nanti di breakdown menjadi budaya madrasah yang nanti dituangkan lagi dalam SOP (standard operational procedure) bagi siswa. Nah.., SOP itu.., diketahui oleh seluruh Wali siswa, disampaikan oleh siswa dan kemudian nanti dilaksanakan oleh siswa atas orang tua dan bimbingan Guru, sehingga dengan kegiatan ini dari mulai kurikulum kemudian diturunkan di SOP ke masing-masing kelas, dan tentunya ini lebih bisa menjamin

terlaksananya implementasi di masing-masing kelas, dan oleh siswa sendiri.

Peneliti : “Apa saja contoh dari upaya implementasi nilai-nilai karakter di Madrasah?

Pak Musyadad: “Banyak sekali.., ini dari diawali pertama kali, kemudian kita.., upayakan, yang pertama mulai dari kegiatan siswa datang ke Madrasah, yang pertama.., kita sudah siap-siap didepan untuk salaman dengan Bapak/Ibu Guru, jadi ketika masuk kelas, e.., anak-anak mulai mengucapkan salam kemudian melangkah dengan kaki kanan, setelah masuk kelas kemudian anak-anak melaksanakan berbagai kegiatan, diantaranya yang pertama adalah sholat dhuha itu merupakan pembinaan karakter agama...,, tadarrus, hafalan surat-surat pendek, itu sudah dilaksanakn tiap hari untuk seluruh siswa tanpa terkecuali, kemudian, e.., pada kegiatan KBM, tentu.., itu disampaikan walau disampaikan tidak secara jelas.., secara langsung, tapi disisipkan dalam semua mata pelajaran.., sehingga nanti kita harapkan dengan seperti itu.., siswa lebih mengenal karakter yang akan dibangun, dan nanti akan di, e.., laksanakan oleh seluruh siswa.

Peneliti : “Bagaimanakah implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik? Apa berbeda dengan kooperatif?

Pak Musyadad : “Khusus implementasi kurikulum, e.., karakter di K.13 tematik itu tentu beda dengan kurikulum sebelumnya.., pertama k13 dirancang memang untuk membangun karakter siswa.., memang dari setting awalnya dari rancangannya...,, memang kalau k13 itu sudah berbasis karakter, karena disitu.., e.., dalam berbagai macam-macam tema yang ada, itu dimunculkan tokoh-tokoh atau

karakter sesuatu orang yang tentu latar belakangnya berbeda, dan sesuai dengan kemajemukan Indonesia, kalau dulu.., di KTSP itukan hanya sebatas ini Budi! Ini Bapak budi! Dan sebagainya, hanya cenderung pelaksanaan karakter di Jawa atau Melayu, tapi yang sebelah timur belum masuk disitu, tapi dengan k13 ini.., seluruh karakter yang ada di Indonesia ini dimasukkan, walaupun disitu tidak dijelaskan secara eksplisit, tapi secara implisit sudah di.., ditangkap bahwasannya.., yang dimasukkan itu karakter-karakter yang bernilai agama atau lain, ... , tapi pada prinsipnya semua agama sudah menerima dari karakter tersebut, ... , gurunya pinter-pinter bagaimana.., caranya memunculkan nilai-nilai karakter, caranya, jadi tergantung pengembangan pembelajarannya, ... , yang nantinya kreatif siswa dan guru pembelajaran berbasis karakter, sangat jelas sekali orang yang k2006 dengan k13.., kalau memang ruhnya.., ruh awal berbasis karakter, .”

Peneliti : “Apa saja nilai-nilai karakter yang sudah berhasil diterapkan kepada peserta didik melalui madrasah, selain tadi?”

Pak Musyadad : “Religius dan sikap perilaku patuh ada.., jujur itu ada, nilai kejujuran dalam kelas, ada kotak kejujuran disitu, toleransi dan mandiri sikap dan tindakan saya kira sudah masuk semua, termasuk yang.., cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, ini ketika ada anak-anak yang sakit atau e.., apa namanya! tidak

masuk kelas selama 3 hari, itu kemudian anak-anak secara mandiri itu menengok teman yang sakit tersebut, dan itu juga secara mandiri e..., iuran kemudian diberikan semacam kado atau oleh-oleh diberikan kepada yang sakit, kemudian juga atau segala yang meninggal atau kakeknya atau lainnya itu juga disitu muncul karakternya, kalau peduli lingkungan ya..., sudah jelas, karena kita sekolah berbasis lingkungan, e..., terutama tentang mungkin penataan ruangan yang berbasis lingkungan..., kemudian kegiatan piket, bersih-bersih, dan sebagainya, cuma karena ini musim hujan biasanya anak-anak setiap jum'at ada jum'at bersih, ... .

Peneliti : “Kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik pada pembelajaran tematik?”

Pak Musyadad : “Kendala yang dihadapi mungkin..., yang besar tidak ada..., saya rasa dan saya melihat dari implementasi k13 ini..., untuk karakter, itu..., tidak ada kendala yang berarti dalam pembinaan karakter ini..., mereka juga sudah berjalan..., kemudian, e..., saya tidak pernah mengeluh..., tidak pernah mendengar keluhan dengan Bapak/Ibu Guru, jadi selama ini tidak ada kendala, justru dengan k13 ini..., implementasinya akan lebih jelas dan tertata dibanding dengan k2006, kalau k2006kan memang harus dimunculkan sendiri oleh gurunya, tapi inikan sudah muncul dalam pembelajaran dan dalam gestur, sehingga lebih nyaman.”

Peneliti : “Apa saja faktor yang mendukung peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai karakter?”

Pak Musyadad : “Yang pertama faktor yang mendukung, mungkin e.., komitmen terutama antara guru dan siswa, yang sudah dibangun dari awal untuk pertama-tama melaksanakan bersama-sama melaksanakan pendidikan karakter, ini tidak bisa dipisahkan karena komitmen itu menjadi tugas yang penting.., menjadikan seseorang mau melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk pendidikan berbasis karakter, ... kalau punya konsisten dan komitmen itu menjadi daya dukung yang luar biasa, dan dengan kebijakan pemerintah yang menggunakan k13 itu, itu juga luar biasa. Di madrasah dibuat sistem tadi, akan lebih tertata lagi sebagai itu.

Peneliti : “Apa saja hasil dari upaya yang dilakukan madrasah kepada pendidik untuk menerapkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik?

Pak Musyadad : “Jadi kalau hasilnya tidak bisa diukur dengan angka.., tapi bisa dilihat dalam kenyataannya, jadi kita melihat bahwasannya anak itu sudah mulai terbiasa.., dengan berbagai pembiasaan yang ada disini, karena pembiasaan yang ada disini, sehingga tanpa dikomando atau disuruh oleh gurupun, ketika itu menjadi tanggung jawabnya, maka anak-anak sudah melaksanakan, dan tiap kelas kami berikan kebebasan untuk membuat SOP untuk masing-masing kelas, e.., kalau pak a... itu sudah dibuat semavam kesepakatan kelas.., tahapan-tahapannya apa saja, ... , paling tidak melihat kelas yang lain.

### **HASIL WAWANCARA DENGAN PERERTA DIDIK KELAS IV C**

Catatan lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 03 Maret 2015

Sumber data : Faisal Marwah Yusuf

Tempat : Halaman kampus II MIN Jejeran

Waktu : 08.25 – 08.50 WIB

Peneliti : “Apakah adik suka belajar dengan guru kelas adik? Mengapa?”

Fais : “Suka..., karena..., Gurunya Pak Mulat galak..., baik..., kalau menyampaikan materi kadang seneng.”

Peneliti : “Apakah adik senang dengan pembelajaran kelompok? Mengapa?”

Fais : “Senang, karena bisa diskusi sama teman-teman..., jadinya..., bisa..., jadi bisa dekat,

Peneliti : “Apakah guru biasanya membagi kelas dalam kelompok belajar? Kapan?”

Fais : “Iya sering..., biasanya empat-empat, kalau..., yang cewek itu..., ada yang lima, yang cewek 13, kalau yang cowok 12, bagi kelompoknya kadang kalau tu..., nanti ada tugas kalau diterangkan kalau ada yang gak dong nanti disebarin sama yang dong to!”

Peneliti : “Apakah guru menunjukkan sikap keteladanan saat pembelajaran? Contohnya?”

Fais : “Iya..., bajunya rapi..., dari sikapnya baik-baik.”



- Peneliti : "Bagaimana cara guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan?"
- Fais : "Biasanya kalau ada biasanya turun ke halaman di MIN Jejeran sambil bawa buku tematik, jarang."
- Peneliti : "Apakah pembelajaran tematik menyenangkan dan memberikan sikap baik?"
- Fais : "Suka yang tema.., karena tidak terlalu berat, materinya lebih mudah."
- Peneliti : "Apakah teman-teman di kelas ini semua berkarakter baik?"
- Fais : "Tidak semua.., tapi sebagian besar bagus."
- Peneliti : "Apakah ada perubahan nilai-nilai sikap baik dari teman-teman di kelas sejak tahun ajaran baru kemarin? Apa saja?"
- Fais : "Setahu saya e..., hanya sebagian kecil berubah."
- Peneliti : "Apa saja faktor yang mendukung perubahan karakter baik?"
- Fais : "Gurunya, orang tuanya, sekolah juga."
- Peneliti : "Apakah faktor yang menghambat penanaman karakter baik, menurutmu?"
- Fais : "Tidak mau mendengarkan penjelasan dari guru..., bandel."

## **HASIL WAWANCARA DENGAN PERERTA DIDIK KELAS IV C**

Catatan lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 03 Maret 2015

Sumber data : Fani Masrukhah, Kyla Putri Aulia, dan Malichal Qurrotul Aini

Tempat : Halaman kampus II MIN Jejeran

Waktu : 08.25 – 08.50 WIB

Peneliti : “Apakah adik suka belajar dengan guru kelas adik? Mengapa?”

F, K, dan A : “Suka.., Pak Mulat itu baik.., sabar, gak sering marah kok!”

Peneliti : “Apakah adik senang dengan pembelajaran kelompok? Mengapa?”

F, K, dan A : “Seneng.., bisa.., bekerja sama.., materi lebih gampang.., mudah.

Peneliti : “Apakah guru biasanya membagi kelas dalam kelompok belajar? Kapan?”

F, K, dan A : “Sering.., kalau pembelajaran agama.”

Peneliti : “Apakah guru menunjukkan sikap keteladanan saat pembelajaran? Contohnya?”

F, K, dan A : “ Iya.., disiplin, jujur, tanggung jawab..”

Peneliti : ”Bagaimana cara guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan?”

F, K, dan A : “Kerja kelompok.., jarang pakai permainan.”

Peneliti : “Apakah pembelajaran tematik menyenangkan dan memberikan sikap baik?”

F, K, dan A : “Menyenangkan..., e.. karena gak berat..., mudah.”

Peneliti : “Apakah teman-teman di kelas ini semua berkarakter baik?”

F, K, dan A : “Banyak yang enggak..., ngonekin, jail.”

Peneliti : “Apakah ada perubahan nilai-nilai sikap baik dari teman-teman di kelas sejak tahun ajaran baru kemarin? Apa saja?”

F, K, dan A : “berbeda..., ada sedikit perubahan.”

Peneliti : “Apa saja faktor yang mendukung perubahan karakter baik?”

F, K, dan A : “Pembelajaran bisa..., e..., opo yo! Program sekolah.”

Peneliti : “Apakah faktor yang menghambat penanaman karakter baik, menurutmu?”

F, K, dan A : “Gojeg, ramai.”

## HASIL WAWANCARA DENGAN PERERTA DIDIK KELAS IV C

Catatan lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 03 Maret 2015

Sumber data : Asvia Fauzia Rahma dan Titis Surya Ningsih

Tempat : Halaman kampus II MIN Jejeran

Waktu : 08.25 – 08.50 WIB

Peneliti : “Apakah adik suka belajar dengan guru kelas adik? Mengapa?”

V dan T : “Sangat suka..., karena seru! neranginnya kayak cerita jadi seru.”

Peneliti : “Apakah adik senang dengan pembelajaran kelompok? Mengapa?”

V dan T : “Pekerjaan jadi ringan, cepat selesai, pendapatnyakan beda-beda jadi lengkap.”

Peneliti : “Apakah guru biasanya membagi kelas dalam kelompok belajar? Kapan?”

V dan T : “Sering..., kalau di buku ada belajar kelompok.”

Peneliti : “Apakah guru menunjukkan sikap keteladanan saat pembelajaran? Contohnya?”

V dan T : “E..., kadang-kadang..., Iya..., dari pakaian pakai sabuk, kaos kaki, sepatu hitam, terus.”

Peneliti : “Bagaimana cara guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan?”

V dan T : “Pembelajaran seneng..., soale sambil cerita.”

- Peneliti : “Apakah pembelajaran tematik menyenangkan dan memberikan sikap baik?”
- V dan T : “karena lebih mudah dari pada kurikulum 2006.”
- Peneliti : “Apakah teman-teman di kelas ini semua berkarakter baik?”
- V dan T : “Enggak, yang laki-laki sok-sok baik sok-sok enggak, yang cewek sok-sok baik sok-sok enggak, banyak yang gak baik.”
- Peneliti : “Apakah ada perubahan nilai-nilai sikap baik dari teman-teman di kelas sejak tahun ajaran baru kemarin? Apa saja?”
- V dan T : “Banyak, malah kadang lebih gak baik, ya gitulah.., biasa aja.”
- Peneliti : “Apa saja faktor yang mendukung perubahan karakter baik?”
- V dan T : “dari.., gurunya, sekolahnya.”
- Peneliti : “Apakah faktor yang menghambat penanaman karakter baik, menurutmu?”
- V dan T : “Apa ya.., gak ada kali, karena diganggu, marah, didorong terus lama-lama nesu.”

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Negeri Jejeran
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema / Topik	: Cita-Citaku
Sub Tema 2	: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima , menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar

#### IPA

- 3.5 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.4 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat
- Membuat laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan untuk memudahkan masyarakat

## **IPS**

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator:

- Mengidentifikasi hubungan antara manusia dan kondisi sosial
- Menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial yang berkaitan dengan cita-cita

## **Bahasa Indonesia**

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan gagasan utama paragraf dalam teks
- Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks
- Menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri

## **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan gagasan utama/pokok 8 paragraf dengan benar.

2. Setelah membaca teks, siswa mampu membuat pertanyaan lain tentang isi bacaan dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial dengan benar.
5. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat dengan benar.
7. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan untuk memudahkan masyarakat dengan benar.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Membaca teks
2. Menemukan gagasan pokok
3. Laporan tentang hubungan antara SDA, teknologi, dan masyarakat

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Metode : diskusi, reading aloud, penugasan
2. Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Gambar cita-cita beserta SDA dan teknologinya  
Lembar laporan kelompok



2. Alat : Papan tulis dan alat tulis
3. Sumber belajar :
  - Afriki, dkk. 2014. Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 7 “Cita-Citaku”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan---Edisi Revisi 2014.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. (<i>religius</i>)</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>3. Siswa mengulas tentang pembelajaran sebelumnya tentang “cita-cita”</li> <li>4. Mengajak berdinamika dengan tepuk prestasi.</li> <li>5. Meminta informasi dari siswa mengenai cita-cita dalam olahraga</li> <li>6. Membagi kelompok menjadi 6 kelompok (<i>toleransi</i>)</li> <li>7. Menginformasikan tema dan sub tema yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca secara bergantian tentang teks bacaan “Meraih Cita-Cita Walau Nyaris Putus Asa”. Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan mengenai pesan moral dalam cerita. Contoh:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah usaha yang dilakukan Bayu?</li> <li>• Permasalahan apa yang di dapatkan Bayu dalam meraih cita-cita? (<i>rasa ingin tahu</i>)</li> </ul> </li> <li>2. Guru juga perlu memberikan stimulan pertanyaan berdasarkan teks tentang definisi gagasan dalam buku siswa.</li> </ol>	<b>190 menit</b>

	<p>Contoh pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gagasan itu biasanya terletak dimana?</li> <li>• Apa yang diperhatikan dalam mencari gagasan?</li> <li>• Apa yang dimaksud dengan gagasan pokok?</li> </ul> <p><i>(demokratis)</i></p> <p>(Mengamati dan menalar)</p> <p>3. Siswa dihadapkan dengan seorang yang ingin menjadi Insinyur tapi dalam keluarga yang serba kekurangan. Siswa diminta untuk mencoba beberapa keadaan detak jantung berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap kita ketika ada permasalahan itu?</li> <li>• Apa saja faktor yang bisa menjadikan kita (orang tersebut), jika akan menggapai cita-citanya?</li> <li>• Sumber daya alam apa yang mendukung untuk menggapai cita-cita tersebut?</li> </ul> <p><i>(kreatif berpikir dan kerja keras)</i></p> <p>4. Siswa membuat laporan dan kesimpulan tentang solusi permasalahan insinyur tersebut dengan menjawab dari beberapa aspek yang diarahkan oleh guru di dalam kertas yang diberikan guru.</p> <p><i>(mandiri dan tanggung jawab)</i></p> <p>(Mengamati, menalar, mencoba)</p> <p>5. Siswa mempresentasikan hasil laporan dan diskusi kelompok melalui perwakilan. (Mengkomunikasikan).</p> <p><i>(komunikatif)</i></p> <p>6. Siswa diberikan tugas untuk membuat 5 pertanyaan sesuai dengan cerita teks bacaan tadi secara mandiri. Guru memberikan stimulan-stimulan contoh pertanyaan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siapakah tokoh pesepak bola yang nyaris putus asa?</li> <li>• Permasalahan apa yang dihadapi orang tersebut?</li> </ul>	
--	---	--

	<p>(<i>demokratis, mandiri, dan kreatif</i>)</p> <p>7. Siswa diberikan penilaian Guru secara mandiri sesuai kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan (<i>menghargai prestasi</i>)</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang perjuangan meraih cita-cita</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini (bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>4. Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran.</p>	<b>10 menit</b>

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Percaya diri, bekerja sama, giat berusaha
- Penilaian Pengetahuan : teks bacaan, membuat pertanyaan
- Penilaian Keterampilan : komunikasi dan presentasi

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

- Penilaian Sikap  
Terlampir

- Penilaian Pengetahuan

Contoh soal:

- Buat dan tulis 5 pertanyaan yang berkaitan dengan cerita diatas!
- Apakah yang dimaksud dengan gagasan pokok!
- Bagaimanakah cara menemukan gagasan pokok?

Format penilaian terlampir.

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$$

Contoh :  $\frac{3+3+4}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = 0,83 \times 10 = 8,3$

(rentang nilai 1 – 10)

c. Penilaian Keterampilan

- Rubrik diskusi

Kriteria: mendengarkan, komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara), partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, dan pikiran).

- Rubrik membuat peta pikiran.

- Rubrik praktik membuat stetoskop dan terompet

Kriteria: isi laporan percobaan, penulisan laporan percobaan.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Bantul, Februari 2015  
Guru Kelas

Akhmad Musyadad, S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 19780502 200501 1 004

Mulat Viriyanto, S.Pd.  
NIP. 19770917 200212 1 008

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Negeri Jejeran
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema / Topik	: Cita-Citaku
Sub Tema2	: Hebatnya cita-citaku
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

### I. Kompetensi Inti

5. Menerima , menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### J. Kompetensi Dasar:

#### PPkN

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.5 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

#### Indikator:

- Menjelaskan keberagaman cita-cita serta manfaatnya.

- Melakukan kegiatan kerja sama serta merefleksi sikap dalam kegiatan belajar.

### **Sbdp**

3.5 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif

4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam

### **Indikator:**

- Menjelaskan alur pembuatan diorama.
- Membuat diorama dari bahan alam untuk menjelaskan kehebatan mengenai cita-cita

### **K. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan kegiatan bekerja sama dan diskusi, siswa mampu menjelaskan keberagaman cita-cita serta manfaatnya dengan benar.
2. Setelah kegiatan bekerja sama, siswa mampu melakukan kegiatan kerja sama serta merefleksi sikap dalam kegiatan belajar dengan baik.
3. Setelah membaca dan mengamati teks instruksi, siswa mampu menjelaskan alur pembuatan diorama dengan benar.
4. Setelah membaca dan mengamati teks instruksi, siswa mampu membuat diorama dari bahan alam untuk menjelaskan kehebatan mengenai cita-cita dengan benar.

### **L. Materi Pembelajaran**

Membuat diorama

### **M. Metode Pembelajaran**

3. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan
4. Pendekatan : saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)

#### N. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media : Kertas atau kain bekas, bahan-bahan alam, lem.
5. Alat : Gunting dan isolasi
6. Sumber belajar :
  - Afriki, dkk. 2014. Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 7 “*Cita-Citaku*”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan---Edisi Revisi 2014.

#### O. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. (<i>religius</i>)</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>3. Siswa mengulas tentang pembelajaran sebelumnya tentang sudut ruang</li> <li>4. Mengajak berdinamika dengan tepuk prestasi.</li> <li>5. Meminta informasi dari siswa mengenai apa yang akan mereka buat (<i>demokratis</i>)</li> <li>6. Membagi kelompok secara berpasangan</li> <li>7. Menginformasikan tema dan sub tema yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa akan terbagi menjadi beberapa kelompok, kemudian meminta mereka akan menyusun kepingan gambar menjadi satu gambar cita-cita. (<i>rasa ingin tahu dan disiplin</i>)</li> <li>9. Guru meminta siswa secara individu untuk menuliskan manfaat berkerja sama dalam berbagai cita-cita. Contoh:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika bercita-cita menjadi dokter, ia harus berkerja sama dengan asisten dokter, perawat, dan apoteker untuk</li> </ul> </li> </ol>	<b>190 menit</b>

	<p>melayani pasien sebaik mungkin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika bercita-cita menjadi penyiar televisi, ia harus berkerja sama dengan tim produksi, wartawan, kamerawan, dan sebagainya.</li> <li>• Jika bercita-cita menjadi guru, ia harus berkerja sama dengan kepala sekolah, guru lain, bagian administrasi, dan sebagainya.</li> </ul> <p><i>(kreatif, mandiri, dan komunikatif)</i> (Mengamati, menalar dan mempresentasikan)</p> <p>10. Siswa menuliskan contoh-contoh jenis kerja sama yang sesuai cita-cita dan manfaatnya dalam buku siswa. <i>(mandiri, dan tanggung jawab)</i></p> <p>11. Siswa akan membuat diorama secara individual dan menceritakan diorama yang telah dibuat kepada teman dalam satu kelompok secara bergantian. <i>(mandiri)</i></p> <p>12. Siswa dalam kelompok dapat saling mempertanyakan gambar yang telah dibuat untuk menggali informasi lebih lanjut, baik tentang proses pembuatan maupun objek yang terdapat pada gambar. <i>(komunikatif dan tanggung jawab)</i> (Mengamati, menalar, mencoba)</p> <p>13. Siswa menceritakan diorama yang telah mereka buat kepada teman dalam satu kelompok secara bergantian. Anggota kelompok dapat saling mempertanyakan gambar yang telah siswa buat untuk menggali informasi lebih lanjut, baik tentang proses pembuatan maupun objek yang terdapat pada gambar. <i>(demokratis dan komunikatif)</i></p> <p>14. Siswa menulis perenungan pada buku siswa (Mengkomunikasikan ).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah cita-citamu yang akan kamu raih kelak?.</li> </ul>	
--	--	--



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah usahamu dalam meraih cita-cita itu? (Jujur dan menghargai prestasi)</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	5. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang manfaat kerjasama dan pembuatan diorama 6. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini (bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 7. Melakukan penilaian hasil belajar 8. Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran.	<b>10 menit</b>

## P. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : rasa ingin tahu, kreatif, dan kerjasama
- Penilaian Pengetahuan : manfaat kerjasama
- Penilaian Keterampilan : hasil kreasi dan kesesuaian

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Terlampir

#### b. Penilaian Pengetahuan

Contoh soal:

- 4) Apa manfaat kerjasama!
- 5) Hal baik apa saja yang akan kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari selama mengikuti pembelajaran satu minggu ini?
- 6) Bagaimana sikap belajarmu dalam satu minggu?

Format penilaian terlampir.

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$$

Contoh :  $\frac{3+3+4}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = 0,83 \times 10 = 8,3$

(rentang nilai 1 – 10)

c. Penilaian Keterampilan

- Rubrik diskusi

Kriteria: menjelaskan manfaat kerjasama dan menunjukkan sikap kerjasama saat kegiatan

- Rubrik praktik membuat diorama

Kriteria: Pemilihan gambar, pemakaian material, desain dan kreatifitas.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Bantul, Maret 2015  
Guru Kelas

Akhmad Musyadad, S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 19780502 200501 1 004

Mulat Viriyanto, S.Pd.  
NIP. 19770917 200212 1 008

**PENILAIAN SIKAP**  
**OBSERVASI PERTAMA**

No	Nama Siswa	Sikap												Keterangan
		Cinta Lingkungan				Menghargai				Peduli				
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	
1	ADENA FARREL KURNIAWAN				v				v			v		
2	ANANDA MEILANI PANGESTIKA			v				v				v		
3	ANNISA CAHIYA NEGARI				v			v				v		
4	ARISKA ELFATIN			v				v			v			
5	ASVIA FAUZIA RACHMA			v					v				v	
6	AZKIA NUR MUHAMMAD		v					v			v			
7	DINDA VIYANDA			v				v				v		
8	FAISAL MARWAH YUSUF		v						v		v			
9	FANI MASRUKHAH				v				v				v	
10	KEANU SHEVA		v					v				v		
11	KHANSA SALWA UMMU KHUZAIMAH				v			v				v		
12	KYLA PUTRI AULIA				v				v				v	
13	LAZUAR INSAN MUHAMMAD			v				v			v			
14	LUAILIK ZUYYINA			v					v			v		
15	MALIKHAH QURROTUL AINI		v					v			v			

16	MUHAMMAD BUSTANUL ARIFIN			v				v			v			
17	MUHAMMAD DANU WICAKSONO		v					v				v		
18	MUHAMMAD NAUFAL			v				v					v	
19	MUHAMMAD YUSUF ZULKARNAIN		v					v			v			
20	NOER LAILI MUFIDAH				v			v				v		
21	POLIC ISTIQLAL			v				v					v	
22	SYAFIRA GIZKA PARAMITA			v					v			v		
23	TITIS SURYANINGSIH			v					v				v	
24	ZACKY SURYA ARDHIANSYAH		v					v			v			
25	ZIDAN MUHAMMAD NUR		v					v			v			

Keterangan:

BT : Belum Terlihat  
MT : Mulai terlihat  
MB : Mulai berkembang  
M : Membudaya

Bantul, Februari 2015  
Guru Kelas  
IV

Mulat Viriyanto, S.Pd.  
NIP. 19770917 200212 1  
008

**PENILAIAN SIKAP**  
**OBSERVASI KETIGA**

No	Nama Siswa	Sikap												Keterangan
		Cinta Lingkungan				Menghargai				Peduli				
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	
1	ADENA FARREL KURNIAWAN				v				v			v		
2	ANANDA MEILANI PANGESTIKA			v				v				v		
3	ANNISA CAHIYA NEGARI				v			v				v		
4	ARISKA ELFATIN			v				v			v			
5	ASVIA FAUZIA RACHMA			v					v				v	
6	AZKIA NUR MUHAMMAD		v					v			v			
7	DINDA VIYANDA			v				v				v		
8	FAISAL MARWAH YUSUF		v						v		v			
9	FANI MASRUKHAH				v				v				v	
10	KEANU SHEVA		v					v				v		
11	KHANSA SALWA UMMU KHUZAIMAH				v			v				v		
12	KYLA PUTRI AULIA				v				v				v	
13	LAZUAR INSAN MUHAMMAD			v				v			v			
14	LUAILIK ZUYIINA			v					v			v		
15	MALIKHAH QURROTUL AINI		v					v			v			
16	MUHAMMAD BUSTANUL ARIFIN			v				v			v			
17	MUHAMMAD DANU WICAKSONO		v					v				v		

18	MUHAMMAD NAUFAL			v				v					v	
19	MUHAMMAD YUSUF ZULKARNAIN		v					v			v			
20	NOER LAILI MUFIDAH				v			v				v		
21	POLIC ISTIQLAL			v				v					v	
22	SYAFIRA GIZKA PARAMITA			v					v			v		
23	TITIS SURYANINGSIH			v					v				v	
24	ZACKY SURYA ARDHIANSYAH		v					v			v			
25	ZIDAN MUHAMMAD NUR		v					v			v			

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

M : Membudaya

Bantul,     Maret 2015  
Guru Kelas IV

Mulat Viriyanto, S.Pd.  
NIP. 19770917 200212 1  
008

**Laporan Observasi Nilai-Nilai Karakter Pembelajaran Tematik Model *Cooperative Learning***  
**Kelas IV C di MIN Jejeran, Bantul Tahun 2015**

Jam Pelajaran	Hari, Tanggal	Nama Guru	Pembelajaran Tematik	Kelas
			Tema ..... _____	

Model Cooperative Learning yang digunakan: .....  
 .....

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>			
1	Membangun motivasi peserta didik			
2	Menumbuhkan pesan moral peserta didik			
3	Ada nilai religiusitas dengan berdo'a			
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>			

<b>A</b>	<b>Materi pembelajaran</b>			
4	Materi mengandung nilai-nilai karakter			
5	Nilai-nilai karakter dapat dipahami secara langsung oleh peserta didik			
6	Guru menguasai materi pembelajaran			
7	Guru mampu mengaitkan antara materi dengan nilai-nilai moral			
<b>B</b>	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>			
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai			
9	Menggunakan model <i>cooperative learning</i>			
10	Menguasai kelas			
11	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan berkarakter			
12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			



13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan sumber/media pembelajaran</b>			
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien			
15	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media			
16	Media dapat menanamkan nilai-nilai karakter			
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik</b>			
17	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			
18	Menunjukkan hubungan emosional antara guru dan peserta didik			
19	Memberikan penguatan secara verbal atau non verbal			
<b>E.</b>	<b>Penilaian proses</b>			
21	Memantau kemajuan belajar selama proses, khususnya perkembangan karakter			

<b>F.</b>	<b>Penggunaan bahasa dan sikap</b>			
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			
23	Menunjukkan sikap keteladanan			
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>			
24	Menyampaikan pesan-pesan moral dan			
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan sikap teladan			

Peneliti,

.....

Pleret, .....2015

Mengetahui,

Guru Kelas

.....

**IMPLEMENTASI 18 NILAI-NILAI KARAKTER  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

<b>Nilai Karakter</b>	Religius sikap dan perilaku yang patuh	Jujur	Toleransi sikap dan tindakan	Disiplin	Kerja keras	Kreatif berpikir
<b>Intensitas</b>						
<b>Keterangan</b>						
<b>Nilai Karakter</b>	Mandiri Sikap	Demokratis	Rasa ingin tahu	Semangat kebangsaan	Cinta tanah air	Menghargai prestasi
<b>Intensitas</b>						
<b>Keterangan</b>						
<b>Nilai Karakter</b>	Bersahabat/komunikatif	Cinta damai	Gemar membaca	Peduli lingkungan	Peduli sosial	Tanggung jawab
<b>Intensitas</b>						
<b>Keterangan</b>						





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : LUKMAN FAJRI KUSUMA  
NIM : 11480046  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Nama DPL : Fitri Yuliawati, M.Pd.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

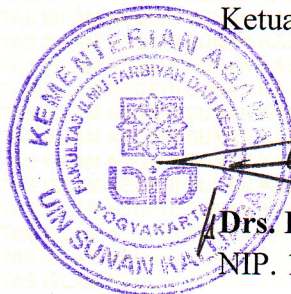
**88,03 (A/B)**

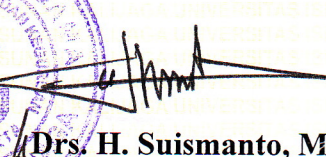
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : LUKMAN FAJRI KUSUMA

**NIM** : 11480046

**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI N Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fitri Yulawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,72 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01493/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Lukman Fajri Kusumo**

Date of Birth : **November 10, 1991**

Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 17, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

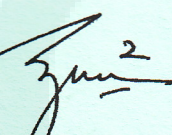
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>39</b>
Reading Comprehension	<b>40</b>
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

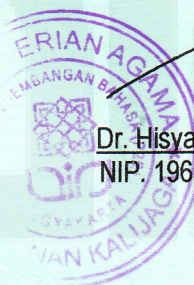
*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 21, 2015

Director,

  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 009





# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.48.170 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Lukman Fajri Kusumo :

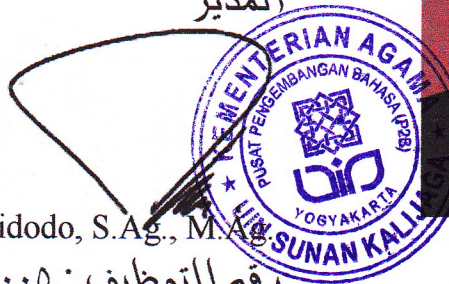
تاريخ الميلاد : ١٠ نوفمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مايو ٢٠١٥, وحصل على  
درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٣ مايو ٢٠١٥  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A  
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

Nomor: UIN-02/L.3/PP.00.9/48.36.30/2015

# SERTIFIKAT

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : LUKMAN FAJRI KUSUMA  
NIM : 11480046  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIR.197701032005011003

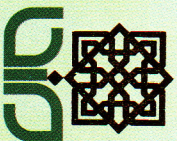


Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Lukman Fajri Kusuma  
NIM : 11480046  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

as. n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



# IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS  
PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....  
Muhammadiyah Mlati ..... menerangkan bahwa:

nama	LUKMAN FAJRI KUSUMO
tempat dan tanggal lahir	Yogyakarta, 10 Nopember 1991
nama orang tua	Darmawan Bambang Sudiyono
sekolah asal	SMA Muhammadiyah Mlati
nomor induk	1277
nomor peserta	3-10-04-04-044-012-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sleman, 26 April 2010

Kepala Sekolah,



Drs. EDI PURWANTO

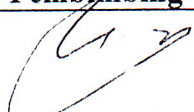
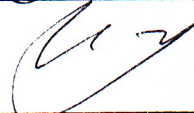

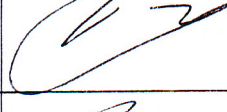


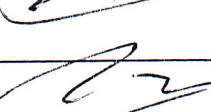
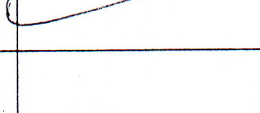
NIP. ....



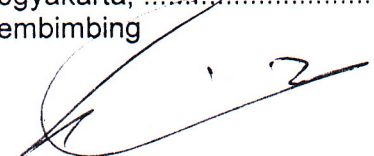


## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Lukman Fajri Kusumo  
 Nomor Induk : 11480046  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : VII  
 Tahun Akademik : 2014/2015  
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MODEL COOPERATIVE LEARNING DI KELAS IV MIN YOGYAKARTA I"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17/02 '15	I	ACC Revisi Proposal skripsi dan Konsultasi Perumusan wawancara	
2.	12/03 '15	II	Konsultasi catatan lapangan dan BAB IV	
3	16/03 '15	III	Pengejutan BAB I s/d BAB III	
4	23/03 '15	IV	Revisi BAB I s/d BAB III	
5.	19/05 '15	V	Pengejutan skripsi	
6.	26/05 '15	VI	Konsultasi skripsi dan revisi	
7.	29/05 '15	VII	Revisi skripsi (I - IV)	
8.	05/06 '15	VIII	Acc munaqosyah	

Yogyakarta, 05 Juni 2015  
Pembimbing

  
Drs. NUR HIDAYAT, M.Ag.

NIP. 196204071994031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

---

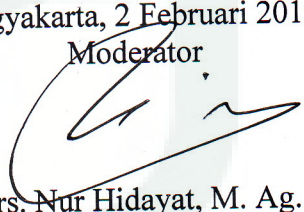
## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lukman Fajri Kusumo  
Nomor Induk : 11480046  
Program Studi : PGMI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DI KELAS IV MIN YOGYAKARTA I"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 2 Februari 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 Februari 2015  
Moderator

  
Drs. Nur Hidayat, M. Ag.  
NIP. 19620407 199403 1 002





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/560/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DST.1/TL.00/2015**  
**FAK. ILMU TARBIYAH DAN**  
**KEGURUAN**  
 Tanggal : **17 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **LUKMAN FAJRI KUSUMO** NIP/NIM : **11480046**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PGMI, UIN SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
 Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MODEL**  
**COOPERATIVE LEARNING DI KELAS IV MIN JEJERAN**  
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
 Waktu : **18 FEBRUARI 2015 s/d 18 MEI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **18 FEBRUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN**  
**Terakreditasi A**

Alamat : Jati Wonokromo Pleret Bantul 55791, Telp : 0274-4399811, Fax : 0274-4399810  
e-mail : min\_jejeran@yahoo.co.id , Website : <http://www.minejer.16mb.com>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : Mi.12.01.1/ PP.00.4 / \P / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I  
NIP : 19780502 200501 1 004  
Pangkat/Gol : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Lukman Fajri Kusumo  
NIM : 11480046  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Telah melaksanakan Penelitian untuk kelengkapan penyusunan skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Jati Wonokromo Pleret Bantul pada tanggal 23 Februari 2015 s.d. 24 Maret 2015 dengan judul skripsi :

**"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK MODEL COOPERATIVE LEARNING DI KELAS IV C MIN JEJERAN"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





**FOTO OBSERVASI**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis lampirkan daftar riwayat hidup sebagai berikut :

### A. Identitas

Nama : Lukman Fajri Kusumo  
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 10 November 1991  
Nama Ayah : Darmawan Bambang Sudiyono  
Nama Ibu : Siti Fatimah  
Agama : Islam  
No. Hp : 083867166567  
Alamat Asal : Karangwaru lor TR II 238 D, Tegalrejo,  
Yogyakarta.

### B. Pendidikan

1. TK Mardisiwi Karangwaru, Lulus Tahun 1998
2. SD Negeri Karangwaru, Lulus Tahun 2004
3. MTs Negeri Yogyakarta 1, Lulus Tahun 2007
4. SMA Muhammadiyah Mlati, Lulus Tahun 2010

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Mengetahui,

**Lukman Fajri Kusumo**